



**PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN
KEMAMPUAN MANAJERIAL PENGURUS
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI
JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) NU GRAHA
UNGARAN**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

oleh

Syinta Rahmah Hidayah

NIM 7101410228

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

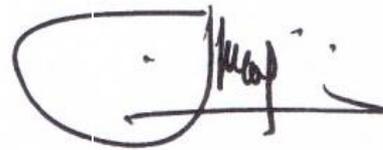
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :



Pembimbing



Dra. Harnanik, M.Si
NIP. 195108191980032001

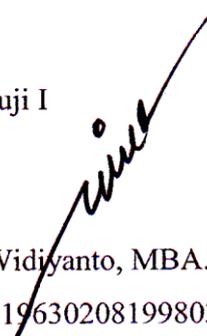
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

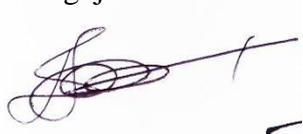
Hari :

Tanggal :

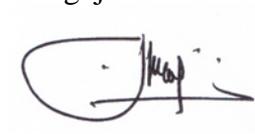
Penguji I


Dr. Widiyanto, MBA., MM.
NIP. 196302081998031001

Penguji II


Kusumantoro, S.Pd., M.Si.
NIP. 197805052005011001

Penguji III


Dra. Harnanik, M.Si.
NIP. 195108191980032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi




Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Februari 2015

Penyusun,



Syinta Rahmah Hidayah
NIM. 7101410228

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ✓ *Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya.*
- ✓ *Pengetahuan adalah kekuatan.*

Persembahan

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME kupersembahkan karya ini kepada:

- 1. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah memberikan semangat, pengorbanan, doa, dan kasih sayangnya.*
- 2. Almamaterku tercinta Universitas Negeri Semarang.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran” dapat penyusun selesaikan.

Penyusun juga menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat tersusun dengan baik tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari segala pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr Fathur Rokhman M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Dra. Harnanik, M.Si, Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang teramat sabar, ketelitian, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Dr.Widiyanto, MBA., MM dan Kusumantoro, S.Pd., M.Si. Dosen penguji yang telah memberi masukan pada penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen pengajar Prodi Pendidikan Koperasi yang telah membekali ilmu dan motivasi penyusun untuk terus belajar.
7. H. Moch. Saelany Mahfudz ketua Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Pengurus, Karyawan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran yang telah membantu penyebaran angket dalam penelitian ini.
9. Bapak/Ibu anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Keluarga saya terutama kedua orang tua, terima kasih atas do'a, dukungan, nasehat dan perhatian selama ini.
11. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Koperasi B 2010 Universitas Negeri Semarang yang telah membantu, menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu serta wawasan bagi para pembaca.

Semarang, Februari 2015

Penyusun

SARI

Rahmah Hidayah, Syinta. 2015. *Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Harnanik, M.Si.

Kata kunci: Pendidikan Perkoperasian, Kemampuan Manajerial Pengurus, Partisipasi Anggota

Koperasi untuk mencapai tujuannya membutuhkan peran anggota melalui partisipasi. Partisipasi Anggota dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota KJKS NU Graha Ungaran, (2) Adakah pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota KJKS NU Graha Ungaran, (3) Adakah pengaruh pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota KJKS NU Graha Ungaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KJKS NU Graha Ungaran berjumlah 40 anggota. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subjek penelitian kurang dari 100 maka penelitian ini mengambil semua populasi yang berjumlah 40 anggota. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif presentase dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi diperoleh hasil $Y = -6,411 + 0,253 X_1 + 0,470 X_2$. Hasil uji hipotesis secara parsial variabel pendidikan perkoperasian berpengaruh secara positif sebesar 20,1% dan kemampuan manajerial pengurus sebesar 28,7% terhadap partisipasi anggota KJKS NU Graha Ungaran. Sedangkan secara simultan pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi anggota KJKS NU Graha Ungaran sebesar 81,2% dan sisanya sebesar 18,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota baik secara simultan maupun parsial. Pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus tergolong dalam kriteria baik, akan tetapi partisipasi anggota KJKS NU Graha Ungaran dalam kriteria tidak baik. Oleh karena itu disarankan kepada pengurus koperasi untuk diwajibkan kepada anggota mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan perkoperasian para anggota bisa dilakukan dalam bentuk pendidikan tentang hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi.

ABSTRACT

Rahmah Hidayah, Syinta. 2015. *The Effect of Cooperative Education and Managerial Capabilities to Member Participation of cooperative Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran*. Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economy. Semarang State University. Advisor Dra. Harnanik, M. Si.

Keywords: Cooperative Education, Managerial Capabilities, Member Participation.

Cooperative to achieve the goal requires the role of members through participation. Member participation is affected by several factors, including the managerial capabilities and cooperative education. The problem of this study are (1) Is there any impact of cooperative education to the member participation of cooperative NU KJKS Graha Ungaran (2) Is there any influence of Managerial Capabilities to the member participation of Cooperative NU KJKS Graha Ungaran (3) Is there any effect of cooperative education and managerial capability to the member participation of Cooperative NU KJKS Graha Ungaran.

The population of this study used the entire members of NU KJKS Graha Ungaran, it consisted of 40 members. This research was a study of the population because of the subject less than 100 then this research takes all the population amounted to 40 members. Data collection instrument used in this study is a questionnaire method and documentation. Methods of data analysis was descriptive techniques percentage and multiple linear regression analysis.

The results of the research were obtained regression equation $Y = -6,411 + 0,253 X_1 + 0,470 X_2$. Hypothesis test results obtained that cooperative education's effect on member participation of NU KJKS Graha Ungaran partialy was 20.1% and managerial capabilities affect was 28.7%, both are positive and significant. While the combination between cooperative education and managerial capabilities affect to member participation of the NU KJKS Graha Ungaran simultaneously was 81.2 % and the remaining 18.8% was affected by other unknown factor.

The conclusion of this study is cooperative education and managerial capabilities give a positively affects on member participation simultaneously and partially. Cooperative education and managerial capabilities was classified in good criteria ,but the member participation of the NU KJKS Graha Ungaran in criteria was not good. Suggestions from the writer related to this research that the board cooperative to required of cooperative member following education and training to improve their knowledge about cooperatives, the coopertive member can be done in the form of education about the rights and obligations as a member of cooperative.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Sari.....	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Tentang Koperasi.....	9
2.1.1 Pengertian Koperasi.	9
2.1.2 Landasan Koperasi	10
2.1.3 Azaz-Azaz Koperasi.....	11
2.1.4 Tujuan Koperasi	11
2.1.5 Koperasi Simpan Pinjam	12
2.1.5.1 Pengertian Koperasi Simpan Pinjam.....	12
2.1.5.2 Tujuan Koperasi Simpan Pinjam	13
2.2 Tinjauan tentang Partisipasi Anggota.....	14

2.2.1	Pengertian Partisipasi Anggota	14
2.2.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota	15
2.2.3	Unsur-Unsur dalam Partisipasi Anggota	17
2.2.4	Indikator Partisipasi Anggota	18
2.3	Tinjauan tentang Pendidikan Perkoperasian	20
2.3.1	Pengertian Pendidikan	20
2.3.2	Pengertian Pendidikan Perkoperasian	21
2.3.3	Aspek Pendidikan Perkoperasian	22
2.3.4	Tujuan Pendidikan Perkoperasian	23
2.3.5	Indikator Pendidikan Perkoperasian	25
2.4	Tinjauan tentang Kemampuan Manajerial Pengurus	29
2.4.1	Pengertian Kemampuan Manajerial Pengurus	29
2.4.2	Aspek Hukum yang Menyangkut Kemampuan Pengurus ...	30
2.4.3	Persyaratan sebagai Anggota Pengurus	31
2.4.4	Sifat-sifat dan Kemampuan Pengurus	32
2.4.5	Indikator Kemampuan Manajerial Pengurus	33
2.5	Kajian Tentang Perkembangan Riset Terdahulu	36
2.6	Kerangka Berpikir	37
2.7	Hipotesis	41
BAB III	METODE PENELITIAN	42
3.1	Populasi	42
3.2	Sampel	42
3.3	Variabel Penelitian	42
3.3.1	Variabel Bebas	43
3.3.2	Variabel Terikat	44
3.4	Metode Pengumpulan Data	45
3.4.1	Metode Dokumentasi	45
3.4.2	Metode Angket (Kuesioner)	45
3.5	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
3.5.1	Validitas	46
3.5.2	Reliabilitas	49

3.6	Metode Analisis Data	51
3.6.1	Analisis Deskriptif Presentase	51
3.7	Uji Persyaratan Regresi.....	54
3.7.1	Uji Normalitas Data.....	54
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	54
3.8.1	Uji Multikolinearitas.....	54
3.8.2	Uji Heteroskedastisitas	55
3.9	Analisis Regresi Linier Berganda	55
3.10	Uji Hipotesis	56
3.10.1	Uji Parsial (Uji-F)	56
3.10.2	Uji Simultan (Uji-t).....	56
3.11	Koefisien Determinasi Secara Simultan dan Parsial.....	57
3.11.1	Koefisien Determinasi secara Simultan.....	57
3.11.2	Koefisien Determinasi secara Parsial	57
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Hasil Penelitian.....	58
4.1.1	Gambaran Umum.....	58
4.1.2	Analisis Deskriptif Presentase Variabel Penelitian.....	58
4.1.2.1	Partisipasi Anggota.....	59
4.1.2.2	Pendidikan Perkoperasian.....	63
4.1.2.3	Kemampuan Manajerial Pengurus	71
4.1.3	Uji Persyaratan Regresi.....	75
4.1.3.1	Uji normalitas Data	76
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	78
4.1.4.1	Uji Multikolinieritas.....	78
4.1.4.2	Uji Heterokedastisitas	79
4.1.5	Analisis Regresi Linier Berganda	81
4.1.6	Uji Hipotesis	82
4.1.6.1	Uji Parsial (Uji F).....	82
4.1.6.2	Uji Simultan (Uji T).....	83
4.1.7	Koefisien Determinasi.....	85

4.2 Pembahasan.....	87
4.2.1 Partisipasi Anggota.....	88
4.2.2 Pendidikan Perkoperasian.....	90
4.2.3 Kemampuan Manajerial Pengurus.....	90
BAB V PENUTUP	96
5.1 Simpulan	96
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Teoritis.....	40
Gambar 4.1 Diagram Variabel Partisipasi Anggota.....	60
Gambar 4.2 Diagram Variabel Pendidikan Perkoperasian	65
Gambar 4.3 Diagram Variabel Kemampuan Manajerial Pengurus	73
Gambar 4.4 Normal P-Plot Regresi	78
Gambar 4.5 Scatterplot.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Partisipasi Anggota dalam Modal di KJKS NU Graha Periode Tahun 2010-2013	5
Tabel 1.2 Data Partisipasi Anggota dalam Menghadiri RAT KJKS NU Graha Ungaran Periode Tahun 2010-2013	6
Tabel 1.3 Data Partisipasi ANggota dalam Memanfaatkan Jasa Pelayanan di KJKS NU Graha Ungaran Periode Tahun 2010-2013	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Hasil Uji Coba Validitas	47
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Perkoperasian	50
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan manajerial pengurus	50
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Partisipasi Anggota	51
Tabel 3.5 Interval Pengggolongan Hasil Penelitian	53
Tabel 4.1 Partisipasi Anggota KJKS NU Graha Ungaran	59
Tabel 4.2 Partisipasi Anggota dalam RAT	61
Tabel 4.3 Partisipasi Anggota dalam Permodalan	62
Tabel 4.4 Partisipasi Anggota dalam Menggunakan Jasa Koperasi	63
Tabel 4.5 Pendidikan Perkoperasian KJKS NU Graha Ungaran	64
Tabel 4.6 Menanamkan Pengetahuan Perkoperasian Anggota	66
Tabel 4.7 Meningkatkan Pemahaman Anggota tentang Asas dan Sendi Dasar koperasi, Cita-cita Koperasi, Teknik Koperasi Praktik dan Kegiatan Usaha	67
Tabel 4.8 Membangun Citra Koperasi	68
Tabel 4.9 Meningkatkan Peran Serta Anggota dalam Kegiatan Organisasi dan Usaha Kopersi	69
Tabel 4.10 Meningkatkan Taraf Hidup Para Anggot	70
Tabel 4.11 Membangun Koperasi yang Tangguh dan Kokoh	71
Tabel 4.12 Kemampuan Manajerial Pengurus KJKS NU Graha Ungaran	72
Tabel 4.13 Ketrampilan teknik (technical skill)	74
Tabel 4.14 Ketrampilan manusiawi (human skill)	75
Tabel 4.15 Ketrampilan konseptual (conceptual skill)	76

Tabel 4.16 Uji Normalitas Data Penelitian	77
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas	78
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	81
Tabel 4.19 Tabel Uji F	83
Tabel 4.20 Tabel Uji t	84
Tabel 4.21 Uji Koefisien Determinasi secara Simultan.....	85
Tabel 4.22 Uji Koefisien Determinasi secara Parsial.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Uji Coba	101
Lampiran 2. Angket Uji Coba	102
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	107
Lampiran 4. Data Hasil Uji Validitas Pendidikan Perkoperasian	110
Lampiran 5. Data Hasil Uji Validitas Kemampuan Manajerial Pengurus	115
Lampiran 6. Data Hasil Uji Validitas Partisipasi Anggota	117
Lampiran 7. Data Hasil Uji Reliabilitas	119
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas	121
Lampiran 9. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	123
Lampiran 10. Angket Penelitian	124
Lampiran 11. Daftar Nama Responden.....	128
Lampiran 12. Analisis Deskriptif Pendidikan Perkoperasian	130
Lampiran 13. Analisis Deskriptif Kemampuan Manajerial Pengurus	133
Lampiran 14. Analisis Deskriptif Partisipasi Anggota	135
Lampiran 15. Uji Asumsi Klasik	137
Lampiran 16. Uji Analisis Regresi.....	139
Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian	141
Lampiran 18. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asa kekeluargaan” (UU No 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1).

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Anggota koperasi merupakan komponen terpenting dalam pembentukan sebuah koperasi, dengan tugas dan tanggungjawab atas kegiatan usaha koperasi. Dalam sistem perkoperasian fungsi anggota sebagai pemilik koperasi dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi sehingga peran aktif anggota-anggota koperasi sangat penting untuk mengembangkan koperasi.

Partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi itu dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama. “Partisipasi anggota koperasi diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Partisipasi anggota dikatakan baik apabila sebagian besar anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab, akan tetapi jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi dikatakan buruk atau rendah” (Anoraga dan Nanik 2003:111).

Adanya partisipasi aktif dari anggota, diharapkan dapat meningkatkan perkembangan usaha koperasi. Perkembangan usaha sangat penting untuk memperoleh pendapatan yang tinggi yang nantinya akan memperkuat modal dan usaha koperasi itu sendiri. Berbagai usaha koperasi dalam meningkatkan kualitas usahanya antara lain melalui pendidikan, kursus-kursus, pengarahan, penyuluhan dan pembinaan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan menyempurnakan organisasi serta manajemen koperasi.

Partisipasi anggota memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan koperasi. Apabila setiap anggota koperasi tidak ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap usaha koperasi maka koperasi tersebut akan sulit berkembang di era persaingan ekonomi yang semakin ketat ini. Rendahnya partisipasi dirasakan juga pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran. KJKS NU Graha merupakan suatu koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam.

Partisipasi anggota dalam berkoperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain citra koperasi, kinerja pengurus, loyalitas anggota, motivasi anggota dalam berkoperasi, keterampilan manajerial pengurus, pengetahuan anggota tentang koperasi, pendidikan perkoperasian, dan kualitas pelayanan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota, faktor yang terpenting adalah pendidikan perkoperasian anggota. Pendidikan dan pelatihan perkoperasian merupakan kegiatan penulanan ilmu atau pengetahuan perkoperasian serta peningkatan keterampilan teknis yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan oleh koperasi atau pihak-pihak di luar koperasi yang terarah

kepada unsur-unsur gerakan koperasi dan masyarakat dengan tujuan agar anggota koperasi meningkat pengetahuan, pemahaman, kesadaran, keperilakuan dan keterampilannya dalam berkoperasi serta meningkatkan kepedulian anggota dalam mengelola koperasi secara maksimal. Pendidikan dan pelatihan perkoperasian merupakan hal yang penting dalam pembinaan dan pengembangan koperasi karena keberhasilan atau kegagalan koperasi banyak bergantung pada tingkat pendidikan yang dampaknya akan meningkatkan partisipasi anggota. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan untuk memberikan bekal yang memadai kepada anggota, agar anggota dapat berperan secara aktif dan dinamis.

“Pendidikan dalam koperasi harus diartikan sebagai pembentukan kesepahaman bersama antar anggota dan antar anggota dengan koperasinya, misalnya koperasi menjelaskan kepada anggota mengapa berkoperasi adalah cara yang terbaik untuk memenuhi kepentingan mereka” (Nasution, 2008:219).

Selain melihat faktor pendidikan perkoperasian, faktor lain yang juga berpengaruh terhadap partisipasi anggota adalah kemampuan manajerial pengurus. Pengurus sebagai pengelola koperasi harus mampu memberikan dorongan agar dapat menarik anggota untuk ikut serta dalam pengembangan koperasi. Pengurus dalam hal ini paling tidak harus memiliki kemampuan manajerial yang baik sehingga sasaran dan tujuan koperasi yang salah satunya mewujudkan anggota yang sadar untuk berpartisipasi secara aktif didalam koperasi. Menurut Sunarto (2006:43) “untuk mengorganisasikan pihak-pihak yang berkepentingan dalam koperasi diperlukan manajemen”. Peran pengurus untuk memimpin jalannya organisasi koperasi mutlak diperlukan, peran kemampuan pengurus dalam memimpin, mempengaruhi, dan memberikan teladan. Peran

pengurus sangat mempengaruhi partisipasi anggota semakin terampil, pengurus dalam melaksanakan program kerja yang telah diputuskan dalam rapat anggota dan menjaga hubungan yang baik dengan anggota maka partisipasi anggota bisa meningkat karena anggota merasa puas dengan kinerja pengurus.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, melakukan wawancara dengan Ibu Nurul staff pengurus KJKS NU Graha bahwa pendidikan perkoperasian anggota KJKS NU Graha Ungaran sudah dalam kategori baik. Salah satu program kegiatan yang dilakukan adalah mengikutkan anggota dan pengurus dalam pendidikan dan pelatihan secara internal dan eksternal untuk meningkatkan kemampuan dalam berkoperasi. Selain itu pengurus juga menyiapkan bahan pembinaan perangkat organisasi (anggota, pengurus, pengawas) untuk meningkatkan mutu pengelolaan dan kinerja koperasi.

Pada kemampuan manajerial pengurus KJKS NU Graha bahwa pengurus dapat melaksanakan program kerja secara baik, dimana setiap tahunnya pengurus dapat menyusun laporan pertanggung jawaban pengurus, serta mampu meningkatkan keterampilan profesionalisme seperti kemampuan untuk menciptakan, membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang produktif dengan orang lain atau badan usaha lain.

Partisipasi anggota di KJKS NU Graha Ungaran masih kurang optimal.

Hal ini dapat dilihat dari jumlah simpanan, partisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan penggunaan jasa koperasi dari tahun 2010 – 2013.

Tabel 1.1
Data Partisipasi Anggota dalam Simpanan Sukarela
di KJKS NU Graha Periode Tahun 2010-2013

Tahun	Jumlah Anggota	Simpanan Wajib	Simpanan Pokok	Simpanan Sukarela	Jumlah Simpanan
2010	30	3.000.000	3.000.000	14.824.000	23.224.000
2011	35	15.600.000	3.500.000	14.388.000	33.488.000
2012	40	27.400.000	4.000.000	11.516.265	42.916.265
2013	40	59.200.000	4.000.000	4.336.613	67.536.613

Sumber : Laporan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas pada Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2013

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa keanggotaan dari KJKS NU Graha Ungaran mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah anggota juga disertai peningkatan jumlah simpanan yaitu simpanan wajib dan simpanan pokok. Akan tetapi pada simpanan suka rela mengalami penurunan terus menerus pada tiap tahunnya.

Selain itu kurangnya partisipasi anggota ini dapat kita lihat dalam kehadiran anggota dalam mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang semakin menurun dan pemanfaatan jasa koperasi mengalami fluktuatif.

Tabel 1.2
Data Partisipasi Anggota dalam Menghadiri
RAT KJKS NU Graha Ungaran Periode Tahun 2010-2013

Tahun	Anggota yang diundang	Anggota yang Hadir
2010	30	20
2011	35	18
2012	40	22
2013	40	22

Sumber : Laporan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas pada Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2013.

Tabel 1.3
Data Partisipasi Anggota dalam Memanfaatkan Jasa Pelayanan
di KJKS NU Graha Ungaran Periode Tahun 2010-2013

Tahun	Jumlah Anggota	Pinjaman Anggota	Persentase
2010	30	90.680.000	-
2011	35	66.672.000	(26,5%)
2012	40	79.950.000	19,9%
2013	40	46.700.000	(41,5%)

Sumber : Laporan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas pada Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2013.

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi di KJKS NU Graha Ungaran mengalami peningkatan pada tahun 2010-2011 yaitu dari 30 menjadi 35 anggota, tahun 2011-2013 meningkat menjadi 40 anggota koperasi. Akan tetapi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam mengalami fluktuatif setiap tahunnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota KJKS NU Graha Ungaran. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dalam dunia pendidikan misalnya dalam mengelola dan memahami permasalahan koperasi yang berada di sekolah. Untuk itu judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran ?
2. Adakah pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran ?
3. Adakah pengaruh pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi koperasi, khususnya Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran dalam usaha meningkatkan partisipasi anggota, pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus.

2. Manfaat Akademis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam bidang koperasi, setelah mendapatkan ilmu pengetahuan diperkuliahan.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Menmberikan wacana terhadap teori yang telah dikaji dengan aplikasi yang terjadi dilapangan dan sebagai rujukan untuk menyempurnakan penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Tentang Koperasi

2.1.1 Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 1 “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

“Koperasi adalah organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tertib organisasi bahkan mempunyai asas dan sendi-sendi dasar” (Sudarsono dan Edilius, 2010:1).

“Koperasi sebagai perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya”. (Sitio, 2001:17)

Kartasapoetra dkk (2001:2) menjelaskan “koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bertujuan dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya oleh mereka”.

Dari pengertian- pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai

gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya.

2.1.2 Landasan Koperasi

Landasan koperasi adalah dasar atau pedoman bagi koperasi, baik dasar bagi setiap pemikiran yang akan menentukan arah tujuan koperasi maupun dasar dari kedudukan koperasi dalam struktur perekonomian bangsa dan negara. Menurut Chaniago (1973 : 15) Landasan-landasan koperasi dapat terbagi atas, landasan Idiil, landasan struktural dan gerak, dan landasan mental.

a. Landasan Idiil

Landasan Idiil koperasi adalah Pancasila, yang termuat dalam Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 2 yaitu koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan.

b. Landasan Stuktural dan Landasan Gerak

Landasan stuktural koperasi adalah Undang-Undang Dasar 1945, dan landasan geraknya adalah Pasal 33 Ayat 1 berbunyi “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

c. Landasan Mental

Agar Koperasi Indonesia dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik dalam mencapai tujuannya, harus ditopang dengan sikap mental para anggotanya yaitu “ Setia kawan dan kesadaran pribadi” (*solidarity and individuality*). Rasa setiakawan sangat penting, karena tanpa rasa setia kawan, maka tidaklah mungkin ada kerjasama (*sense cooperation*) yang merupakan condition sine qua non dalam koperasi sebagai usaha bersama dalam kesamaan hak dan kewajiban.

2.1.3 Azas – Azas Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi menyatakan koperasi berdasar atas azas kekeluargaan. Prinsip kekeluargaan tersebut bersumber dari ketentuan lebih tinggi, yaitu UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai badan usaha bersama berdasar atas kekeluargaan. Azas kekeluargaan dalam koperasi mengandung arti kerjasama yang saling menghidupi, atau dengan kata lain tidak boleh terjadi suatu usaha merugikan atau mematikan usaha yang dijalankan oleh pihak lain. Sedangkan Anaroga dan Ninik (2003 : 130) menjelaskan “asas-asas koperasi antara lain ialah demokrasi, keanggotaan terbuka, koperasi tidak semata-mata mengejar keuntungan, tetapi juga memberikan pelayanan kepada anggota dalam rangka memajukan ekonomi anggota”.

2.1.4 Tujuan Koperasi

Tujuan utama pendirian suatu koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Namun demikian, karena dalam memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya itu koperasi berpegang pada asas dan prinsip-prinsip ideal tertentu, maka kegiatan koperasi biasanya juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Lebih dari itu, karena perjuangan koperasi biasanya terjalin dalam suatu gerakan tertentu yang bersifat nasionalis, tidak jarang keberadaan koperasi juga dimaksudkan untuk pembangunan suatu tatanan perekonomian tertentu. Dalam konteks Indonesia, pernyataan mengenai tujuan koperasi dapat ditemukan dalam pasal 3 UU No. 25/1992.

Menurut pasal 3 Undang-undang No 25 tahun 1992, “tujuan koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Kartasapoetra dkk (2001:5) menyatakan bahwa “Koperasi Indonesia, tujuannya harus benar-benar merupakan kepentingan bersama dari semua anggotanya dan dalam hal mencapainya masing-masing anggota menyumbangkan karya dan jasanya, dimana peran serta para anggota tersebut akan memperoleh imbalan yang adil berupa pembagian keuntungan yang diperoleh koperasi, yang besar-kecilnya disesuaikan dengan besar-kecilnya peran serta mereka”. Sedangkan menurut (Anaroga dan Ninik, 2003 : 147) “tujuan berkoperasi adalah untuk memperbaiki tata kehidupan dan penghidupan keluarga yang lebih baik sehingga dapat menikmati keselamatan, ketenangan dan ketentraman hidup lahir dan batin”.

2.1.5 Koperasi Simpan Pinjam

2.1.5.1 Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Widiyanti, (2002 :11) “koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang hanya bekerja pada satu lapangan usaha”. Koperasi ini hanya menyimpan uang, menyediakan dan mengusahakan pinjaman atau kredit bagi anggota-anggotanya saja. “Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para

anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. (Anoraga & Widiyanti, 2003).

“Agar tidak memberatkan para anggotanya, pengurus koperasi harus cermat menetapkan tingkat suku bunga pinjaman yang sesuai dengan daya jangkau para anggota pada umumnya. Selain itu, pengurus koperasi harus mengupayakan agar pinjaman itu benar-benar memberikan manfaat “(Anaroga dan Sudantoko, 2002 : 22).

Jadi dapat disimpulkan koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota dengan mudah dan bunga yang ringan.

2.1.5.2 Tujuan Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Anaroga dan Sudantoko (2002 : 22) mengatakan bahwa “agar tujuan pemberian kredit tercapai dan tidak terbuka celah penyelewengan, maka pengawasan perlu dilakukan”.

Tujuan koperasi simpan pinjam adalah :

- Membantu keperluan kredit para anggota, yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan.
- Mendidik kepada para anggota, supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
- Menambah pengetahuan tentang perkoperasian.
- Langkah-langkah Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi akan dapat mencapai sukses apabila langkah-langkah strategi bisnis yang diterapkan pada koperasi adalah tepat. Muljono (2012 : 29)

menjelaskan langkah-langkah strategi bisnis koperasi simpan pinjam yang memungkinkan koperasi sukses mencapai visi-misinya adalah sebagai berikut :

- a. Organisasi modern
- b. Professional dan kerja keras
- c. Inovasi produk
- d. Pinjaman terjangkau
- e. Simpanan menarik
- f. Tepat guna dan tepat sasaran
- g. Pengembangan dan pembinaan terus-menerus

2.2 Tinjauan tentang Partisipasi Anggota

2.2.1 Pengertian Partisipasi anggota

Partisipasi diambil dari bahasa asing *participation*, yang artinya mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan. Partisipasi dikembangkan untuk menyatakan atau menunjukkan peran serta (keikutsertaan) seseorang atau sekelompok orang dalam aktivitas tertentu.

“Partisipasi merupakan suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide/gagasan koperasi, melalui koperasi, anggota sendiri yang mengisyaratkan dan menyatakan kepentingannya, sumber-sumber daya dapat digerakkan, keputusan dapat dilaksanakan dan dievaluasi” (Ropke, 2003: 52-53). Menurut Castilo, 1983 (dalam Ropke, 2003:39) “Partisipasi adalah kebutuhan dan hak asasi manusia yang mendasar”. Sukamdiyo (1996:5) mengungkapkan bahwa “ Partisipasi anggota merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan koperasi”. Koperasi ialah bentuk usaha bersama

di bidang ekonomi yang cocok dengan rakyat Indonesia. Makna usaha bersama ini adalah semua kegiatan usaha yang dilakukan bersama-sama untuk kepentingan bersama, diurus secara kekeluargaan sehingga memberikan dasar bekerja yang saling menguntungkan, saling membantu satu sama lain.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian partisipasi adalah keikutsertaan semua unsur terhadap semua kegiatan yang dilakukan koperasi dengan mendorong dan memberikan sumbangan tenaga, pikiran serta pertanggungjawabannya sesuai dengan tujuan koperasi.

2.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota

Menurut sudarsono dan edilius (2002:173) “ pendidikan koperasi akan memunculkan pembagian kegiatan dalam pengembangan partisipasi anggota”.

Menurut Aziz (1983:312) “seorang anggota akan berperan serta dalam suatu organisasi tergantung pada penilaian pada situasi dan segala apa yang pertimbangannya dari kegiatan organisasi itu. Demikian pula peran serta anggota koperasi, anggota akan menilai pertimbangan-pertimbangan dari kegiatan koperasi yang dapat menarik partisipasi mereka. Pertimbangan-pertimbangan tersebut adalah :

1. Pelayanan apa atau bagaimana yang dapat diberikan oleh koperasi pada anggotanya. Semakin baik atau semakin banyak pelayanan itu, semakin tinggi peran serta anggota koperasi itu.
2. Anggota juga menilai sejauh mana kemajuan-kemajuan yang telah atau akan dicapai oleh koperasi dalam usahanya, berapa besar skala usaha koperasi itu.

3. Bagaimana dan sejauh mana hubungan koperasi itu dengan lembaga-lembaga lain yang seharusnya koperasi berhubungan
4. Serta bagaimana kepengurusan dan manajemen koperasinya.

Menurut Thoby Mutis (1992;94) mengemukakan beberapa faktor negatif yang dapat mempengaruhi kurangnya partisipasi anggota antara lain:

- a. Kurangnya pendidikan anggota dalam bentuk pelatihan anggota sesuai kebutuhan.
- b. Kurangnya manajemen yang teratur dan keterampilan manajerial dari pengurus koperasi.
- c. Kurangnya rencana pengembangan professional untuk mengimbangi perkembangan dinamika kebutuhan para anggota.
- d. Kurangnya penyebaran informasi tentang koperasi, seperti neraca, biaya, manfaat, dan laporan statistik yang lain.
- e. Pengalaman-pengalaman dan praktek-praktek yang buruk di masa lampau.
- f. Ketidakkcakapan para pengurus koperasi untuk menata pembukuan.

Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa partisipasi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor sebagai berikut:

1. Pendidikan perkoperasian
2. Pelayanan yang diberikan koperasi
3. Kemampuan manajerial pengurus
4. Kinerja koperasi

2.2.3 Unsur – Unsur Dalam Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi (Mutis, 1992 : 93). Sukamdiyo (1996 : 126) menyatakan “partisipasi anggota harus terwujud dalam tindakan nyata sehari-hari, misalnya berbelanja atau bertransaksi dengan koperasi dan memasyarakatkan koperasi dengan lingkungan”. Selain itu menurut Garoyan dalam (Sukamdiyo, 1996 : 124) menyatakan bahwa partisipasi anggota dalam manajemen juga harus direalisasikan melalui berbagai cara antara lain :

- a. Menerima dan melaksanakan Anggaran Dasar dan keputusan rapat anggota.
- b. Memilih serta memberhentikan pengurus dan pengawas.
- c. Mengesahkan perubahan anggaran dan investasi yang penting.
- d. Mengawasi pengurus dan pengelola secara dinamis.
- e. Mengusulkan untuk memeriksa keuangan agar tidak ada penyelewengan.
- f. Membantu permodalan koperasi sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- g. Membayar simpanan – simpanan yang menjadi kewajiban.
- h. Melakukan transaksi dan aktif dengan kegiatan koperasi.
- i. Memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaan pengurus.
- j. Mengikuti dan mendorong perkembangan koperasi.

2.2.4 Indikator Partisipasi Anggota

Menurut Widiyanti (2007:199) “partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota dapat dikatakan baik. Akan tetapi jika ternyata sedikit anggota yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi dimaksud dikatakan buruk atau rendah”.

Menurut Ropke (2003:52) partisipasi anggota dijelaskan dalam tiga aspek sebagai berikut:

1. Anggota berpartisipasi dalam memberikan kontribusi atau memberikan kontribusi atau memberikan sumber-sumber dayanya.
2. Anggota berpartisipasi dalam mengambil keputusan
3. Anggota berpartisipasi dalam berbagai keuntungan

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator partisipasi anggota koperasi yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Partisipasi anggota dalam rapat RAT
2. Partisipasi anggota dalam permodalan
3. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi

Untuk lebih jelasnya, unsur-unsur partisipasi anggota tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

1. Partisipasi Anggota dalam RAT

Menurut Anoraga dan Widiyanti (2003:15) Partisipasi anggota sangat erat hubungannya dengan rapat anggota karena rapat anggota benar-benar mewakili kehendak dan keinginan anggota secara perorangan, sehingga setiap anggota

mempunyai hak suara yang sama dan dalam hal pengambilan keputusan, anggota yang tidak hadir tidak dapat mewakilkan suara yang sama dan dalam hal pengambilan keputusan, anggota yang tidak hadir tidak dapat diwakilkan suaranya kepada anggota yang lain.

Partisipasi anggota dalam demokrasi ekonomi koperasi dapat dilakukan dalam rapat anggota baik rapat anggota tahunan maupun rapat-rapat anggota yang di lakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Dalam koperasi rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dimana dalam rapat semua anggota berhak menghadirinya. Rapat anggota koperasi (UU No.25 Tahun 1992 pasal 23) menetapkan :

- a. Anggaran Dasar
 - b. Kebijaksanaan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi
 - c. Pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian pengurus dan pengawas
 - d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
 - e. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam melaksanakan tugasnya
 - f. Pembagian sisa hasil usaha
 - g. Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi
2. Partisipasi Anggota dalam Permodalan

Dalam kehidupan koperasi, untuk dapat melaksanakan dan mengembangkan usahanya memerlukan modal. Permodalan koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan hibah. Sedangkan modal pinjaman

dapat berasal dari anggota koperasi lainnya dan anggota bank dan lembaga-lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya atau sumber-sumber lain yang sah (UU No.25 Tahun 1992 pasal 41).

3. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi

Partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi dapat direalisasikan melalui meningkatkan kualitas jasa koperasi. Anggota harus memperoleh kepuasan sekaligus kebanggaan dari layanan jasa koperasi. Pelayanan itu sendiri merupakan usaha yang dilakukan koperasi sebagai wujud perhatian dan kepedulian kepada para anggotanya dengan mengusahakan berbagai macam kegiatan yang sesuai dengan kepentingan para anggotanya. Hal yang perlu diperhatikan adalah upaya untuk menciptakan *mindsite* pada anggota bahwa rugi apabila tidak memanfaatkan jasa koperasi, karena koperasi merupakan organisasi ekonomi yang diselenggarakan dari oleh dan untuk anggota.

2.3 Tinjauan tentang Pendidikan Perkoperasian

2.3.1 Pengertian Pendidikan

“Pendidikan dalam arti luas adalah upaya sadar manusia untuk membuat perubahan dan perkembangan agar kehidupannya menjadi lebih baik dan lebih maju. Sedangkan didalam arti sempit, pendidikan merupakan suatu kegiatan yang direncanakan secara teratur dan terarah di lembaga pendidikan sekolah”(Suhartono,2008:43). Dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 dikatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Sudarsono dan Edilius (2005;174) secara umum “pendidikan adalah suatu proses pengalihan pengetahuan dan ketrampilan dari satu pihak sebagai sumber kepada pihak lainnya sebagai receiver/penerima menyangkut masalah-masalah yang berhubungan dengan peranan dan tugas, hak dan kewajiban dan lain-lain”. Serta menurut Fathoni (2006;96) bahwa “pendidikan dan pelatihan adalah salah satu pembinaan terhadap tenaga kerja disamping upaya lain. Pendidikan merupakan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam melaksanakan tugasnya”.

Dari pernyataan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana diatur secara terarah untuk menerima pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan agar dapat mengembangkan potensi.

2.3.2 Pengertian pendidikan Perkoperasian

Pendidikan dan latihan pada dasarnya sangat dibutuhkan oleh semua bentuk organisasi, besar maupun kecil, termasuk pula perkumpulan koperasi. pendidikan koperasi sangat urgen di dalam gerakan koperasi sebab didalam penyelenggaraannya terkandung dimensi ideologi koperasi untuk dimengerti dan dipatuhi. “Pendidikan koperasi pada dasarnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk membentuk para anggota, perangkat koperasi seperti pengurus, badan pemeriksa, dan dewan penasehat termasuk staf karyawan

koperasi sadar akan ideologi koperasi, praktek usaha dan metode kerjanya” (Edilius dan Sudarsono,2007:37). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2009:16) “pendidikan di dalam suatu organisasi adalah untuk proses pengembangan kemampuan ke arah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan”.

“Pendidikan perkoperasian merupakan keseluruhan proses pengembangan kemampuan, kecakapan dan perilaku manusia yang dilakukan secara terorganisasi untuk mengkombinasikan gabungan pengetahuan, ketrampilan dan pengertian di bidang perkoperasian yang bermanfaat bagi seluruh kegiatan kehidupan social ekonomi masyarakat” (Sukamdiyo1997;102).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan perkoperasian adalah usaha sadar dan terencana yang mencakup keseluruhan proses pengembangan kemampuan atau kecakapan di bidang perkoperasian bagi sumber daya manusia di dalam koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan ideologi koperasi serta meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha koperasi demi kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

2.3.3 Aspek-aspek Pendidikan Perkoperasian

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia di dalam koperasi harus memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Keikutsertaan pemerintah daerah dalam diklat di koperasi. Dalam aspek ini harus diperhatikan bahwa keikutsertaan pemerintah harus dikurangi karena di masa lalu telah menimbulkan ketergantungan koperasi kepada Pemerintah sehingga mengurangi pemupukan rasa percaya diri dan kemampuan menolong dirinya sendiri bagi koperasi;

2. Harus jelas konsep ”*link & matc*”, karena penyelenggaraan diklat pada masa-masa sebelumnya tersentralisasi dan berdasarkan pemikiran-pemikiran dari atas, belum pernah dilakukan analisis kebutuhan pelatihan, yang bersumber kepada kebutuhan koperasi. Hingga kini pendidikan yang sudah dilaksanakan masih belum mengarah kepada kebutuhan koperasi:
3. Dana pendidikan dari gerakan koperasi secara formal merupakan salah satu sumber dana pendidikan koperasi. Dana pendidikan pada masing –masing koperasi berbeda-beda sesuai dengan anggaran dasar yang telah disepakati di dalam RAT.
4. Akreditasi untuk lembaga penyelenggara pendidikan termasuk standarisasi materi pelatihan. Aspek ini harus diperhatikan sebelum pendidikan perkoperasian dilaksanakan.
5. Peserta harus dipersiapkan dengan baik. Dalam persiapan peserta perlu diperhatikan relevan atau tidak pelatihan yang dilakukan dengan tugas peserta di dalam koperasi. Sehingga pelatihan dapat mencapai tujuan yang tepat.
6. Diadakannya evaluasi yang menyeluruh mengenai dampak dari diklat terhadap kinerja koperasi. (Laporan Akhir kemenkop Bab 6,2011:02).

2.3.4 Tujuan pendidikan Perkoperasian

Menurut Edilius dan Sudarsono (2007:37) mengutarakan bahwa “pendidikan koperasi pada dasarnya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk membuat agar anggota , perangkat organisasi koperasi seperti pengurus, badan pemeriksa dan dewan penasehat termasuk staff karyawan sadar akan ideologi

koperasi, praktek usaha dan metode kerjanya dengan maksud untuk memperbaiki keahlian pekerja sehingga dapat lebih mampu dalam pelaksanaan pekerjaannya”.

Agar sumber daya manusia koperasi berkualitas baik, berkemampuan tinggi dan berwawasan luas, maka pendidikan adalah mutlak. “Pendidikan perkoperasian merupakan bagian tidak terpisahkan dalam mewujudkan kehidupan berkoperasi agar sesuai dengan jati dirinya . melalui anggota dipersiapkan dan dibentuk untuk menjadi calon pengurus yang menghayati nilai-nilai dan prinsip-prinsip serta praktik-praktik koperasi” (Sitio dan Tamba,2001:30).

Menurut Fathoni (2006;98) tujuan pendidikan dan pelatihan pada umumnya dalam rangka pembinaan terhadap sumber daya manusia agar dapat:

1. Meningkatkan kepribadian dan semangat pengabdian kepada organisasi dan masyarakat.
2. Meningkatkan mutu dan kemampuan, serta ketrampilan baik dalam melaksanakan tugasnya.
3. Melatih dan meningkatkan mekanisme kerja dan kepekaan dalam tugas.
4. Melatih meningkatkan kerja dalam merencanakan meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan kerja

Sedangkan menurut Anoraga dan Widiyanti (2007;136) ”program pendidikan juga di arahkan pada perubahan sikap dan tingkah laku tradisional (*paternalistic*) yang kurang menguntungkan gerakan koperasi. Yang penting dalam proses pendidikan ini adalah dia menyadari keberadannya dan tumbuhnya keyakinan dalam berkoperasi”. “Melalui pendidikan akan menjadikan anggota

sebagai sumber daya manusiawi yang mempunyai *asset* dan nilai tambah (*value added*) yang cukup tinggi di masa mendatang”(Anoraga dan Widiyanti 2007:136).

Sehingga dapat disimpulkan dengan adanya pendidikan maka dapat menguntungkan koperasi karena perubahan sikap dan tingkah laku serta menumbuhkan keyakinan dalam berkoperasi yang berdampak pada peningkatan sumber daya manusia di dalam koperasi.

2.3.5 Indikator pendidikan Perkoperasian

Pendidikan perkoperasian yang diberikan kepada seluruh anggota koperasi (pengurus, pengawas, karyawan dan anggota) memiliki program yang terarah dengan tujuan untuk mengupayakan pengembangan koperasi.

Menurut Edillius dan Sudarsono (2005:174) program yang dilaksanakan dalam pendidikan perkoperasian adalah pembinaan kelembagaan koperasi. Agar koperasi yang ada sungguh-sungguh dapat memainkan peranan demi peningkatan kesejahteraan rakyat, terlebih rakyat yang masih berpendapatan rendah maka kegiatan-kegiatan koperasi harus sungguh-sungguh harus didasari oleh asas-asas koperasi. Dengan demikian melalui pendidikan perkoperasian dapat dilakukan pembinaan kelembagaan koperasi yang diarahkan untuk mencapai:

- a. Menanamkan pengetahuan koperasi dan hal-hal yang berkaitan kepada para anggota dan masyarakat.
- b. Meningkatkan pengertian yang lebih baik tentang asas dan sendi-sendi dasar koperasi, cita-cita koperasi, teknik koperasi praktik dan kegiatan usaha koperasi.

- c. Membangun citra koperasi yang baik di kalangan anggota dan warga masyarakat umumnya.
- d. Meningkatkan peran serta anggota dalam kegiatan organisasi dan usaha koperasi.
- e. Meningkatkan taraf hidup para anggota dan masyarakat.
- f. Membangun koperasi yang tangguh dan kokoh

Merujuk pendapat Sulastri (1996;44) ”hambatan dalam perkembangan koperasi dilihat dari segi manusianya dan kelembagaan”. Dari segi manusianya masih ada manusia Indonesia yang belum mengetahui tentang koperasi karena belum mengakarnya kesadaran berkoperasi. Dan segi kelembagaan , kurangnya dukungan personel yang benar-benar tahu tentang gerakan dan tujuan koperasi kurangnya pendukung manajemen yang berkualitas dan kurangnya disiplin anggota koperasi.

Menurut Sukamdiyo (1992;193) yang dilaksanakan dalam pendidikan perkoperasian adalah pembinaan partisipasi anggota “pendidikan anggota koperasi merupakan hal yang penting dalam pembinaan dan pengembangan koperasi”. Karena keberhasilan atau kegagalan koperasi tergantung tingkat pendidikan perkoperasian dan partisipasi anggota, agar partisipasi memberikan dampak yang positif, maka keterlibatan anggota dalam usaha kegiatan koperasi dapat diwujudkan dimana hal ini juga merupakan peran serta didalam struktur demokrasi. Oleh karena itu, agar anggota dapat berperan secara aktif dan dinamis, mereka harus mempunyai bekal yang memadai yaitu pendidikan.

Menurut Kartasapoetra (2003;33) “koperasi aktif menyelenggarakan pendidikan, pembinaan dan pengarahannya selain agar para anggota meningkatkan mutunya secara mental, juga dapat mengerti perjuangan ekonomi secara berkoperasi, agar anggota dapat menyumbangkan pikiran secara aktif”. “Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Dan hal ini hanya mungkin dicapai melalui pendidikan anggota” (Widiyanti,2007;74).

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator pendidikan perkoperasian yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Menanamkan pengetahuan perkoperasian para anggota.

Pengetahuan perkoperasian adalah pemahaman tentang segala sesuatu yang menyangkut kehidupan berkoperasi. Misalnya, anggota dapat memahami hak-hak dan kewajiban anggota, prinsip-prinsip koperasi serta mengetahui ruang lingkup koperasi.

2. Meningkatkan pemahaman anggota tentang asas dan sendi-sendi dasar koperasi, cita-cita koperasi, teknik koperasi praktik dan kegiatan usaha koperasi. Asas-asas koperasi antara lain ialah demokrasi, keanggotaan terbuka, koperasi tidak semata-mata mengejar keuntungan, tetapi juga memberikan pelayanan kepada anggota dalam rangka memajukan ekonomi anggota. Dengan pemahaman anggota tentang asas-asas koperasi maka tujuan dan cita-cita koperasi dapat tercapai dengan baik.

3. Membangun citra koperasi.

Citra koperasi menunjukkan kesan/penilaian anggota terhadap koperasi yang terbentuk melalui proses informasi dari berbagai sumber. Misalnya persepsi anggota tentang koperasi menyangkut kepercayaan masyarakat terhadap koperasi, manajemen yang baik, kualitas pelayanan, hingga berkaitan dengan perhatian koperasi terkait tanggung jawab sosial terhadap lingkungan.

4. Meningkatkan peran serta anggota dalam kegiatan organisasi dan usaha koperasi. Dengan diadakan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan diharapkan akan meningkatkan keaktifan anggota dalam berorganisasi dan ikut serta dalam kegiatan usaha koperasi.

5. Meningkatkan taraf hidup para anggota dan masyarakat.

Dengan mengembangkan sumberdaya anggota melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara terus menerus akan meningkatkan pemahaman serta keaktifan anggota berpartisipasi dalam pembiayaan koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela serta pemanfaatan berbagai potensi pelayanan yang disediakan koperasi akan meningkatkan modal koperasi, terutama modal kerja dan omzet usaha koperasi. Hal ini tentu akan membuat koperasi menjadi berkembang lebih baik dan akan menguntungkan anggota terutama dengan adanya kenaikan perolehan sisa hasil usaha koperasi.

6. Membangun koperasi yang tangguh dan kokoh.

Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan bertujuan meningkatkan kemampuan anggota dalam berkoperasi. Dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan diharapkan anggota dapat menyerap ilmu dan mengembangkannya kembali pada saat melakukan praktik operasionalnya di lapangan. Sehingga anggota koperasi dapat mengembangkan koperasi secara profesional.

2.4 Tinjauan tentang Kemampuan Manajerial Pengurus

2.4.1 Pengertian Kemampuan Manajerial Pengurus

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan dapat diartikan sebagai suatu kesanggupan, kecakapan atau kekuatan. “Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola usaha seperti perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan, dan penilaian” (Siagian, 1997:107 dalam Mulyanto).

“Pengurus yaitu para anggota yang terpilih dalam Rapat Anggota, mendapatkan kepercayaan untuk memimpin koperasi dalam satu kurun waktu kepengurusan” (Kartasapoetra, 2003:63). Menurut Hendrojogi (2004:149-150) pengertian “pengurus adalah seseorang yang telah menerima pelimpahan wewenang dari anggota itu mewakili anggota-anggota dalam pengelolaan koperasi dan karenanya harus mampu menjabarkan kebijaksanaan dan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam rapat anggota”. Menurut Baswir (2000:137), “Pengurus adalah anggota koperasi yang memperoleh kepercayaan dari Rapat

Anggota untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi untuk suatu periode tertentu”.

Sedangkan menurut Sitio (2001:37) “pengurus adalah perwakilan anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota yang bertugas mengelola organisasi dan usaha”. Jadi pengurus lah yang akan menentukan apakah program-program kerja yang telah disepakati dalam Rapat Anggota benar-benar dapat dijalankan dengan baik. Pengurus pula yang akan membawa koperasi mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial pengurus adalah suatu sifat yang melekat pada diri pengurus yang memungkinkan pengurus melakukan atau melaksanakan sesuatu tindakan mental atau fisik.

2.4.2 Aspek Hukum yang Menyangkut Kemampuan Pengurus

Dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pada pasal 29 ayat 2 disebutkan bahwa pengurus merupakan pemegang kuasa Rapat Anggota. Selanjutnya diperinci dalam pasal 30 mengenai tugas dan kewenangan pengurus adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pengurus
 - a. Mengelola koperasi dan usahanya
 - b. Mengajukan rancangan kerja, serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
 - c. Menyelenggarakan Rapat Anggota

- d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
 - e. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus
2. Kewenangan Pengurus
- a. Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan
 - b. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru, serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
 - c. Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

Berdasarkan Undang-undang Perkoperasian tahun 1992 tentang tugas dan kewenangan pengurus maka dalam mengelola koperasi, pengurus selaku kuasa Rapat Anggota melakukan kegiatan semata-mata untuk kepentingan dan kemanfaatan koperasi beserta anggotanya sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.

2.4.3 Persyaratan sebagai Anggota Pengurus

Persyaratan untuk dipilih dan diangkat menjadi pengurus koperasi merupakan wewenang dari rapat anggota koperasi dan dicantumkan dalam anggaran dasar koperasi. Sebab ini merupakan hal yang wajar bila terdapat perbedaan antara satu koperasi dengan koperasi yang lain. Mengingat begitu penting dan strategisnya tugas pengurus koperasi maka dalam memilih pengurus koperasi hendaknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mempunyai sifat jujur dan keterampilan kerja
2. Percaya pada koperasi, mengadakan inventarisasi dan aktif dalam usaha koperasi.
3. Mampu dan cakap untuk mengambil keputusan bagi kepentingan koperasi.
4. Dapat bekerjasama dengan pengurus lainnya dan menyokong keputusan-keputusan yang diambil dengan suara terbanyak.
5. Tidak memberikan keistimewaan khusus bagi dirinya sendiri, saudara-saudaranya atau kawan-kawannya.
6. Tidak membocorkan rahasia organisasi.
7. Mempunyai wawasan yang luas serta mempunyai pikiran maju untuk mengembangkan ide baru yang dapat membawa keberhasilan koperasi.
8. Mempunyai tekad yang bulat untuk mengabdikan dan mengembangkan koperasi.

2.4.4 Sifat – sifat dan Kemampuan Pengurus

Seorang pengurus dalam menjalankan tugas harus memiliki sifat yang dapat dicontoh oleh anggota. Menurut Handoko (2004:323) sifat –sifat dan kemampuan pengurus menjadi :

1. Sifat dan kemampuan primer
 - a. Bidang intelektual meliputi bakat intelektual dan ingatan
 - b. Bidang perwatakan meliputi kebutuhan dan rangsangan kearah ekspansi
 - c. Bidang tempramen meliputi vitalitas dan tempramen yang hidup
2. Sifat dan kemampuan sekunder

- a. Bidang intelektual meliputi daya menemukan hal-hal baru dan kemampuan untuk dapat membedakan hal pokok yang kurang penting.
 - b. Bidang perwatakan meliputi inisiatif, materialism, kemampuan untuk menjalankan usaha kepercayaan pada diri sendiri, pernyataandiri dengan pekerjaan.
 - c. Bidang temperamental, meliputi kemampuan untuk menahan diri dan ketegangan.
 - d. Bidang pengenalan sifat manusia meliputi kemampuan untuk mengerti orang lain, kemampuan menyesuaikan diri, wibawa, kebijaksanaan dan sifat adil.
3. Sifat dan kemampuan tersier
- a. Bidang inttektual meliputi aneka kemampuan, sifat menyesuaikan diri dengan kenyataan, opportunism, tindakan yang ditunjukkan kearah sasaran yang dikehendaki, objektivitas, sifat kritis dan bakat.
 - b. Bidang perwatakan meliputi sifat mencurahkan seluruh perhatian terhadap pekerjaan, meliputi sifat menginginkan keteraturan.
 - c. Bidang temperamen meliputi dapat mengendalikan diri
 - d. Bidang bergaul meliputi kemampuan mengerti orang lain.

2.4.5 Indikator Kemampuan Manajerial Pengurus

Menurut Handoko (2005:145), jenis keterampilan manajerial yang harus dimiliki seorang pimpinan pada tingkatan manapun berada dalam struktur organisasi, meliputi tiga jenis keterampilan, yaitu : keterampilan teknik (*technical*

skill), keterampilan manusiawi (*human skill*), dan keterampilan konseptual (*conceptual skill*).

Menurut Handoko (1997:35-37) keterampilan-keterampilan manajerial yang dibutuhkan untuk menjadi seorang manajer yang efektif adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan konseptual (*Conceptual skills*) adalah kemampuan mental untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi. Ini mencakup kemampuan manajer untuk melihat organisasi sebagai suatu keseluruhan dan memahami hubungan antara bagian yang saling bergantung, serta mendapatkan, menganalisa dan menginterpretasikan informasi yang diterima dari bermacam-macam sumber.
2. Keterampilan kemanusiaan (*human skills*) adalah kemampuan untuk bekerja dengan, memahami, dan memotivasi orang lain, baik sebagai individu ataupun kelompok. Manajer membutuhkan keterampilan ini agar dapat memperoleh partisipasi dan mengarahkan kelompoknya dalam pencapaian tujuan.
3. Keterampilan administratif (*administrative skills*) adalah seluruh keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kepegawaian dan pengawasan. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk mengikuti kebijaksanaan dan prosedur, mengelola dengan anggaran terbatas, dan sebagainya. Keterampilan administratif adalah suatu perluasan dari keterampilan konseptual.
4. Keterampilan teknik (*technical skills*) adalah kemampuan untuk menggunakan peralatan-peralatan, prosedur-prosedur, atau teknik-teknik dari

suatu bidang tertentu, seperti akuntansi, penjualan, atau permesinan, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Handoko (2005:145-147), tiga aspek keterampilan manajerial yang harus dimiliki oleh pimpinan adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan Teknik (*Technical Skill*)

Keterampilan teknik adalah keterampilan yang berhubungan erat dengan penggunaan alat-alat, prosedur-prosedur, metode-metode, dan teknik-teknik dalam suatu aktivitas manajemen dengan benar dan tepat. Keterampilan ini secara nyata sering didapat dalam institusi – institusi pendidikan dan program-program pelatihan *on the job*, misalnya : kursus akuntansi, statistic, pemrograman computer, matematik, keuangan dan hukum bisnis, dan lain-lain.

2. Keterampilan Manusiawi (*Human Skill*)

Keterampilan manusiawi atau keterampilan hubungan manusia adalah kemampuan untuk menciptakan dan membina hubungan baik, memahami dan mendorong orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok sehingga mereka bekerja lebih produktif dan merasa puas. *Human Skill* menunjuk pada kemampuan memimpin, memanajemen konflik, dan juga kemampuan untuk menciptakan, membina dan mengembangkan hubungan kerjasama yang produktif dengan orang lain.

3. Keterampilan Konseptual (*Conceptual Skill*)

Keterampilan konseptual adalah keterampilan mental untuk mengkoordinasi dan memadu semua kepentingan dan kegiatan organisasi. Keterampilan konseptual meliputi keterampilan untuk melihat masalah-masalah

individual dan masalah-masalah organisasional dengan bagian-bagiannya dalam hubungannya dengan gambaran keseluruhannya sebagai satu kesatuan yang kait mengkait, bergantung dan saling mempengaruhi satu samalain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajerial pengurus dapat diukur melalui indikator :

1. Keterampilan teknik (*technical skill*)
2. Keterampilan Manusiawi (*human skill*)
3. Keterampilan Konseptual (*conceptual skill*).

2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Langkah ini ditempuh agar penelitian ini terfokus dan tidak mengulang daripada penelitian yang sudah ada. Penulis menemukan beberapa penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil/Kesimpulan
1.	Aji, Lintang Wisnu. 2010. “Pengaruh keterampilan manajerial pengurus, kualitas pelayanan dan lokasi usaha terhadap partisipasi anggota KUD Mino Saroyo Kabupaten Cilacap Tahun 2010	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh secara signifikan ketrampilan manajerial pengurus, kualitas pelayanan dan lokasi usaha terhadap partisipasi anggota KUD Mino sebesar 45,9%.
2.	Mulyono, Budi Kemal. 2009. “Pengaruh kemampuan manajerial pengurus dan pelayanan terhadap partisipasi anggota KPRI Bhakti Praja	Secara simultan kemampuan manajerial pengurus dan pelayanan terhadap partisipasi anggota yaitu sebesar 56,6% dan sisanya 43,4%. Penelitian secara parsial manajerial

	Prov.Jateng.	pengurus terhadap partisipasi anggota sebesar 50,69%
3.	Febri Adi, Nugroho. 2012 “Pengaruh pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota Kopari Catra Gemilang Kec. Borobudur Kab. Magelang	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota dengan nilai t hitung sebesar 4,718 ($p>0,05$)
4.	Mahariyanto, Arga Teguh. 2010. “Pengaruh pendidikan anggota, kualitas pelayanan koperasi dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota Primkokar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur Tahun 2008.	Berdasarkan analisis regresi pengaruh pendidikan perkoperasian anggota, kualitas pelayanan koperasi, dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota secara simultan adalah sebesar 59,1% dan sisanya 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial pengaruh pendidikan perkoperasian anggota terhadap partisipasi anggota sebesar 27,14%, dan pengaruh kemampuan manajerial terhadap partisipasi anggota sebesar 6,66%.

2.6 Kerangka Berfikir

Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya, serta cara pengurus dan karyawan dalam mengelola koperasi tersebut. Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan oleh Thoby Mutis (1992:94) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya partisipasi

anggota, diantaranya kurangnya pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus koperasi.

Dengan adanya partisipasi anggota aktif, keterlibatan mental dan emosional dari anggota koperasi dapat memberikan inisiatif dan berkreatif terhadap kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dalam mencapai tujuan koperasi. “Seorang anggota akan mau berpartisipasi, bila yang bersangkutan mengetahui tujuan tersebut, manfaatnya terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan” (Sitio dan Tamba, 2001:30).

Pendidikan dan pelatihan perkoperasian merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi dan komitmen SDM koperasi (wirakoperasi), menjadi sesuatu yang sangat kritis untuk dilaksanakan, tidak hanya karena merupakan salah satu prinsip koperasi, tapi menjadi kebutuhan pengembangan organisasi. Pemberdayaan anggota mencakup pemberdayaan kapital (bantuan modal) dan pemberdayaan *knowledge*, yang meliputi peningkatan kemampuan manajemen, skill dan pemahaman yang benar mengenai prinsip-prinsip koperasi melalui pendidikan dan pelatihan. “Pendidikan dalam koperasi harus diartikan sebagai pembentukan kesepahaman bersama antar anggota dan antar anggota dengan koperasinya (Nasution, 2008:219).

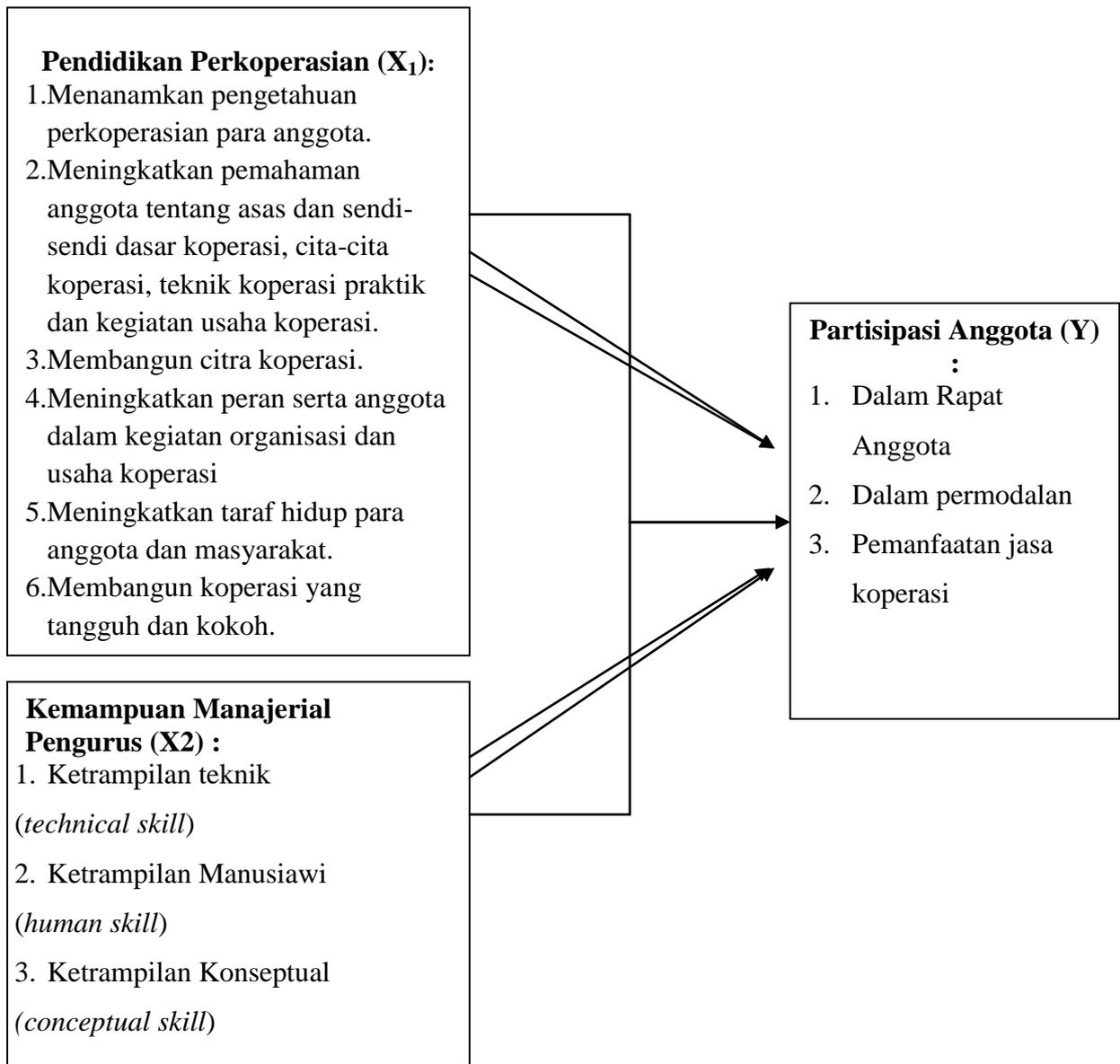
Partisipasi anggota juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan manajerial pengurus. Kemampuan manajerial pengurus adalah suatu sifat yang melekat pada diri pengurus yang memungkinkan pengurus melakukan atau melaksanakan sesuatu tindakan mental atau fisik. Kemampuan manajerial harus dimiliki oleh

pengurus karena pengurus mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar di dalam menjalankan usaha atau organisasi suatu koperasi.

Kemampuan manajerial pengurus dalam penelitian ini adalah Ketrampilan Teknik (*Technical Skill*) yaitu ketrampilan yang berhubungan erat dengan penggunaan alat-alat, prosedur-prosedur, metode-metode, dan teknik-teknik dalam suatu aktivitas manajemen dengan benar dan tepat. Ketrampilan Manusiawi atau ketrampilan hubungan manusia (*Human Skill*) yaitu kemampuan untuk menciptakan dan membina hubungan baik, memahami dan mendorong orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok sehingga mereka bekerja lebih produktif dan merasa puas. Ketrampilan Konseptual (*Conceptual Skill*) yaitu ketrampilan mental untuk mengkoordinasi dan memadu semua kepentingan dan kegiatan organisasi.

Pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus berpengaruh secara positif terhadap partisipasi anggota. Oleh karena itu, Pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus yang baik dari koperasi, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif anggota koperasi. Arga Teguh (2010), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pendidikan anggota, kualitas pelayanan koperasi dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota Primkopkar Perum Perhutani KPH Pekalongan timur tahun 2008. Hasil penelitiannya terdapat pengaruh pendidikan anggota (X1), kualitas pelayanan koperasi (X2), dan kemampuan manajerial pengurus (X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap partisipasi anggota (Y).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka skema kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :



Pengaruh secara parsial



Pengaruh secara simultan

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah :

- H1 : Ada pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran.
- H2 : Ada pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran
- H3 : Ada pengaruh pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi

Menurut Margono (2005:118) “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran yang berjumlah 40 orang.

3.2 Sampel

Margono, 2005:121 menyatakan “sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi (2006:134) menyatakan “bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dari pendapat tentang pengertian sampel tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan pengambilan sebagian subjek/objek penelitian yang akan menjadi perwakilan dari jumlah populasi”. Sedangkan populasi ini kurang dari 100, maka peneliti ini adalah penelitian populasi yaitu mengambil semua populasi yang berjumlah 40 orang dalam penelitian ini.

3.3 Variabel Penelitian

S.Margono (2005:133) menyatakan bahwa variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan manajer, dan sebagainya).

Sedangkan menurut Suharsimi (2006:118) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas terdiri dari pendidikan perkoperasian (X1) dan kemampuan manajerial pengurus (X2), serta satu variabel terikat yaitu partisipasi anggota koperasi (Y) dengan uraian sebagai berikut:

3.3.1 Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab Suharsimi (2006:119). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan perkoperasian (X1) dan kemampuan manajerial pengurus (X2).

1. Pendidikan Perkoperasian (X₁)

Dalam penelitian ini, pendidikan perkoperasian adalah pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan KJKS NU Graha Ungaran kepada anggota koperasi yang dilakukan secara terencana dan mencakup keseluruhan proses pengembangan kemampuan atau kecakapan di bidang perkoperasian yang bertujuan untuk meningkatkan ideologi koperasi serta meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha koperasi demi kesejahteraan anggota dan masyarakat. Berdasarkan konsep yang telah dijelaskan maka indikator pendidikan perkoperasian yang digunakan dalam penelitian mencakup:

- a. Menanamkan pengetahuan perkoperasian para anggota.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang asas dan sendi-sendi dasar koperasi, cita-cita koperasi, teknik koperasi praktik dan kegiatan usaha koperasi.
- c. Membangun citra koperasi.

- d. Meningkatkan peran serta anggota dalam kegiatan organisasi dan usaha koperasi.
 - e. Meningkatkan taraf hidup anggota dan masyarakat.
 - f. Membangun koperasi yang tangguh dan kokoh.
2. Kemampuan manajerial pengurus (X_2)

Dalam penelitian ini, kemampuan manajerial pengurus adalah suatu sifat yang melekat pada diri pengurus KJKS NU Graha Ungaran yang memungkinkan pengurus melakukan atau melaksanakan sesuatu tindakan mental atau fisik.

Indikator dari Kemampuan manajerial pengurus adalah :

- a. Ketrampilan Teknik (*technical skill*)
- b. Ketrampilan Manusiawi (*human skill*)
- c. Ketrampilan Konseptual (*conceptual skill*)

3.3.2 Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah akibat variabel yang dipengaruhi (Suharsimi, 2006:119). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota koperasi (Y). Dalam penelitian ini, partisipasi anggota adalah keikutsertaan semua unsur terhadap semua kegiatan yang dilakukan KJKS NU Graha Ungaran dengan mendorong dan memberikan sumbangan tenaga, pikiran serta pertanggungjawabannya sesuai dengan tujuan koperasi. Indikator dalam partisipasi anggota adalah :

- a. Partisipasi anggota dalam rapat anggota tahunan (RAT)
- b. Partisipasi anggota dalam permodalan
- c. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh bahan keterangan serta kenyataan yang sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode ini adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu Laporan RAT dan data anggota sebagai indikator partisipasi anggota.

3.4.2 Metode Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi, 2010:194).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup (*close form questioner*), yaitu kuisisioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Penggunaan teknik ini dilakukan untuk mengetahui data tentang tingkat pendidikan perkoperasian anggota KJKS NU Graha Ungaran serta kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi tersebut.

Dengan angket ini diharapkan responden mudah memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah disediakan berupa *multiple choise* seperti butir A,

B, C, D dan E sehingga membutuhkan waktu singkat dalam menjawabnya. Pengukuran pada variabel yang diungkap dilakukan dengan memberikan skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju
- b. Skor 4 untuk pilihan Setuju
- c. Skor 3 untuk pilihan Kurang Setuju
- d. Skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju
- e. Skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju

3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen sebagai alat pengumpul data penelitian perlu memenuhi tiga di antara persyaratan penting, yaitu valid, reliabel, dan bermanfaat (H.M.Sukardi, 2009:40). Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.5.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006:168). Penelitian ini menggunakan validitas internal yaitu menghitung validitas berdasarkan data instrumen yang telah dibuat sebelumnya.

Alasan penelitian ini menggunakan uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas untuk pendidikan

perkoperasian (X1), kemampuan manajerial pengurus (X2), dan partisipasi anggota (Y) menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh pearson. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka dengan membandingkan antara nilai (r_{hitung}) dengan (r_{tabel}) dengan Alpha = 5% , $r_{tabel} = 0,444$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal dikatakan valid, sehingga instrumen tersebut layak untuk diambil data atau dengan melihat masing- masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan. Dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal dikatakan tidak valid, dan menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas angket dengan bantuan program SPSS 16, didapat bahwa dari 39 soal yang diuji cobakan kepada 20 responden ternyata semuanya valid, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Hasil Uji Coba Validitas

Variabel	Indikator	No Soal	r_{hitung}	Signifikasi	Keterangan
Pendidikan Perkoperasian (X1)	Menanamkan pengetahuan perkoperasian anggota.	1	520	019	Valid
		2	823	000	Valid
		3	602	005	Valid
	Meningkatkan pemahaman anggota tentang asas dan sendi-sendi dasar koperasi, cita-cita koperasi, teknik koperasi praktik dan kegiatan usaha koperasi.	4	571	009	Valid
		5	738	009	Valid
		6	564	010	Valid

	Membangun citra koperasi.	7	758	000	Valid	
		8	965	000	Valid	
		9	697	001	Valid	
	Meningkatkan peran serta anggota dalam kegiatan organisasi dan usaha koperasi.	10	774	000	Valid	
		11	659	002	Valid	
		12	878	000	Valid	
	Meningkatkan taraf hidup anggota dan masyarakat	13	500	025	Valid	
		14	734	000	Valid	
		15	716	000	Valid	
	Membangun koperasi yang tangguh dan kokoh	16	463	040	Valid	
		17	587	007	Valid	
		18	647	002	Valid	
	Kemampuan Manajerial Pengurus (X2)	Kemampuan teknik	19	785	000	Valid
			20	599	005	Valid
			21	666	001	Valid
Kemampuan manusiawi		22	596	006	Valid	
		23	547	013	Valid	
		24	661	002	Valid	
		25	557	011	Valid	
Kemampuan konseptual		26	645	002	Valid	
		27	661	002	Valid	
		28	585	007	Valid	

Partisipasi Anggota (Y)	Partisipasi anggota dalam Rapat Anggota	29	600	005	Valid
		30	837	000	Valid
		31	775	000	Valid
		32	646	002	Valid
	Partisipasi dalam permodalan	33	583	007	Valid
		34	567	009	Valid
		35	501	025	Valid
		36	864	000	Valid
	Partisipasi dalam penggunaan jasa koperasi	37	837	000	Valid
		38	775	000	Valid
		39	583	007	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2014

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah sama dengan konsistensi atau keajegan. “Suatu instrumen evaluasi dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur” (H.M. Sukardi, 2009:29). Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS 16. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Nunnally dalam Ghozali (2011:48) menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 (60%). Jika nilai Alpha < 0,60 hal ini mengindikasikan bahwa ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten

dan harus kita lihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan *alpha* akan meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel Pendidikan Perkoperasian

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.931	18

Nilai koefisien reliabilitas dari pendidikan perkoperasian sebesar 0,926 atau 92,6%. Sesuai kriteria, nilai ini lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, atau dapat dikatakan bahwa hasil angket ini dapat dipercaya.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel Kemampuan Manajerial Pengurus

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.811	.836	10

Nilai koefisien reliabilitas dari kemampuan manjerial pengurus sebesar 0,811 atau 81,1%. Sesuai kriteria, nilai ini lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, atau dapat dikatakan bahwa hasil angket ini dapat dipercaya.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel Partisipasi Anggota
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.925	11

Nilai koefisien reliabilitas dari partisipasi anggota sebesar 0,920 atau 92%. Sesuai kriteria, nilai ini lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, atau dapat dikatakan bahwa hasil angket ini dapat dipercaya.

3.6 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian, agar dapat dijelaskan sehingga laporan hasil penelitian dapat mudah dipahami. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Analisis deskriptif presentase

Analisis deskriptif presentase adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan jawaban responden pada tiap-tiap variabel penelitian agar lebih mudah dalam memahaminya. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data mengenai pendidikan perkoperasian, kemampuan manajerial pengurus dan partisipasi anggota KJKS NU Graha Ungaran.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis deskriptif presentase adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket X_1 , X_2 dan Y .
2. Menentukan tabel jawaban responden dengan ketentuan skor jawaban yang ditetapkan dengan ketentuan mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif.
 - a. Skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju
 - b. Skor 4 untuk pilihan Setuju
 - c. Skor 3 untuk pilihan Kurang Setuju
 - d. Skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju
 - e. Skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% : tingkat keberhasilan yang dicapai

N : jumlah seluruh skor ideal

n : jumlah skor jawaban responden

(Ali, 1994:188)

5. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria untuk masing-masing komponen variabel. Cara menentukan kriteria adalah:
 1. Menentukan angka presentase tertinggi

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= (5/5) \times 100\% = 100\%
 \end{aligned}$$

2. Menentukan angka presentase terendah

$$= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= (1/5) \times 100\% = 20\%$$

3. Menentukan rentang presentase

$$= \% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah}$$

$$= 100\% - 20\% = 80\%$$

4. Menentukan kelas interval presentase

$$= \frac{\text{Rentang}\%}{\text{Banyak Kelas}} \times 100\%$$

$$= 80\% : 5 = 16\%$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh tingkatan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Jenjang Katergori Variabel

Pendidikan Perkoperasian, Kemampuan Manajerial Pengurus dan Partisipasi Anggota

Interval Persentase	Kriteria		
	Pendidikan Perkoperasian	Kemampuan Manajerial Pengurus	Partisipasi Anggota
84,01% < % skor ≤ 100%	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
68,01% < % skor ≤ 84,00%	Baik	Baik	Baik
52,01% < % skor ≤ 68,00%	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
36,01% < skor ≤ 52,00%	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
20,00% < % skor ≤ 36,00%	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik

3.7 Uji Persyaratan Regresi

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal karena dalam uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Jadi, dalam uji normalitas akan diketahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan bantuan alat uji dengan bantuan *software* SPSS 16 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikan lebih besar dari α (5%) maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika lebih kecil dari α (5%) data tidak berdistribusi normal.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada dalam permodelan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain :

3.8.1 Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). “Cara mendeteksi multikolinieritas dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai Tolerance dan VIF” (Ghozali,2011:105). Gejala multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 serta nilai tolerance kurang dari 0,10 . Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

3.8.2 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dari pola gambar *scatterplot*. Cara mengidentifikasi heteroskedastisitas melalui pola *scatterplot* memiliki dasar analisis. Dasar analisisnya yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka diidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Perhitungan dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Release 16*.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu disebabkan oleh variabel yang lain dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (model matematika). Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan (X_1), kemampuan manajerial pengurus (X_2) terhadap partisipasi anggota (Y). Adapun spesifikasi persamaan garis linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = nilai estimasi Y

a = nilai Y pada perpotongan antara garis linear dengan sumbu vertikal Y

x_1, x_2 = nilai variabel bebas x_1 dan x_2

b_1, b_2 = slope yang berhubungan dengan variabel x_1 dan x_2

(Algifari, 2000:62)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Simultan (Uji-F)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat dengan taraf signifikan 5%.

Dari perhitungan nilai F regresi, akan terjadi kemungkinan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ (0,05) atau koefisien F hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika nilai signifikansi $F \geq \alpha$ (0,05) atau koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih dari sama dengan 5% maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

3.10.2 Uji Parsial (Uji-t)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara parsial, maka dilakukan uji t, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdapat dalam model secara parsial terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. dari perhitungan perhitungan nilai t, akan terjadi kemungkinan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $t < \alpha$ (0,05) atau koefisien t hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi $t \geq \alpha$ (0,05) atau koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih dari sama dengan 5% maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

3.11 Koefisien Determinasi Secara Simultan dan Parsial

3.11.1 Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati nol semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga semakin mendekati angka satu semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka dari R^2 didapat dari pengolahan data melalui *SPSS for Windows Release 16.0* yang bisa dilihat pada tabel Model Summary kolom Adjusted R Square.

3.11.2 Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat atau untuk mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi parsial (r^2) dicari dengan menggunakan *SPSS for Windows Release 16.0*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis deskripsi presentase, diperoleh pendidikan perkoperasian memiliki kriteria baik, kemampuan manajerial pengurus memiliki kriteria baik dan partisipasi anggota memiliki kriteria tidak baik.
2. Secara parsial
 - 2.1 Pendidikan perkoperasian berpengaruh secara positif terhadap partisipasi anggota pada KJKS NU Graha Ungaran sebesar 20,1%.
 - 2.2 Kemampuan manajerial pengurus secara positif terhadap partisipasi anggota pada KJKS NU Graha Ungaran sebesar 28,7%.
3. Pendidikan perkoperasian dan kemampuan manajerial pengurus berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota KJKS NU Graha Ungaran sebesar 81,2% dan sisanya yaitu sebesar 18,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan partisipasi anggota, KJKS NU Graha Ungaran diwajibkan kepada anggota untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dan meningkatkan pengetahuan perkoperasian para anggota bisa dilakukan dalam bentuk pendidikan tentang hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi. Karena dengan pendidikan perkoperasian yang baik maka anggota akan sadar tentang hak dan kewajibannya sehingga hal ini akan mendorong peningkatan partisipasi anggota koperasi.
2. Dalam meningkatkan peran serta anggota dalam kegiatan organisasi dan usaha koperasi, KJKS NU Graha Ungaran perlu memberikan dorprize kepada anggota sehingga anggota lebih tertarik dalam mengikuti RAT di KJKS NU Graha Ungaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga dan Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Aksara
- Anoraga, Pandji dan Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baswir, Revrisond. 2000. *Koperasi indonesia*. Yogyakarta : BPEP Yogyakarta
- Chaniago, Arifinal dkk, 1973. *Pendidikan Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Haji Masagung
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handoko, T. Hani. 1997. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Hendradjogi. 2004. *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta : Grafindo
- Kartasapoetra. 2001. *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2000. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Laporan Pertanggung jawaban Pengurus. 2010. Ungaran: Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha

----- . 2011. Ungaran:. KJKS NU Graha

----- . 2012. Ungaran:. KJKS NU Graha

----- . 2013. Ungaran:. KJKS NU Graha

Mahariyanto, Arga Teguh. 2010. “Pengaruh Pendidikan Anggota, Kualitas Pelayanan Koperasi dan Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Partisipasi Anggota Primkocar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur Tahun 2008. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Mutis, Thoby. 1992. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Muljono, Djoko. 2012. *Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Nasution, Muslimin. 2008. *Koperasi Menjawab Kondisi Ekonomi Nasional*. Jakarta: PIP (Pusat Informasi Perkoperasian)

Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat

Sitio, Arifin dan Halamoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga

Sudarsono dan Edilius. 2010. *Koperasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta

----- . 2002. *Koperasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta

----- . 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rhineka Cipta

Sukamdiyo, ign. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga

Undang – Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia

- Widiyanti, Ninik. 1992. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- ---. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- ---. 2003. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- ---. 2007. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

**KISI-KISI INSTRUMEN
UJI COBA PENELITIAN**

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Pendidikan perkoperasian	1. Menanamkan pengetahuan perkoperasian para anggota. 2. Meningkatkan pemahaman anggota tentang asas dan sendi-sendi dasar koperasi, cita-cita koperasi, teknik koperasi praktik dan kegiatan usaha koperasi. 3. Membangun citra koperasi. 4. Meningkatkan peran serta anggota dalam kegiatan organisasi dan usaha koperasi 5. Meningkatkan taraf hidup para anggota dan masyarakat. 6. Membangun koperasi yang tangguh dan kokoh.	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15 16,17,18	18
2	Kemampuan manajerial pengurus	1. Kemampuan teknik 2. Kemampuan manusiawi 3. Kemampuan konseptual	19,20,21 22,23,24,25 26,27,28	10
3	Partisipasi anggota	1. Partisipasi anggota dalam rapat anggota 2. Partisipasi anggota dalam permodalan 3. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi	29,30,31,32 33,34,35,36 37,38,39	11

Lampiran 2

**INSTRUMEN
UJICOBA PENELITIAN**

I. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum menjawab pernyataan di bawah ini, lengkapilah identitas Anda.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang Anda pilih.
3. Peneliti berharap Anda memberi jawaban pada semua pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.

III. Pernyataan

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan 5 kemungkinan jawaban. Dengan memberikan skor bertingkat yaitu:

- A. Skor 5 untuk pilihan Sangat Baik
- B. Skor 4 untuk pilihan Baik
- C. Skor 3 untuk pilihan Kurang Baik
- D. Skor 2 untuk pilihan Tidak Baik
- E. Skor 1 untuk pilihan Sangat Baik

A. Pendidikan Perkoperasian

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat memahami pengetahuan perkoperasian.					
2	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat memahami hak-hak dan kewajiban anggota koperasi.					
3	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat mengetahui manfaat berkoperasi.					

4	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat memahami asas-asas koperasi.				
5	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat memahami sendi-sendi dasar koperasi.				
6	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat mengetahui manfaat Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran.				
7	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat mengetahui bahwa tujuan KJKS NU Graha Ungaran sangat baik.				
8	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat mengetahui usaha yang dikembangkan KJKS NU Graha Ungaran sangat baik.				
9	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat mengetahui KJKS NU Graha Ungaran selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.				
10	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya menyadari pentingnya anggota untuk berperan aktif dalam penyertaan modal koperasi.				
11	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya menyadari pentingnya ikut serta dalam rapat-rapat yang diadakan KJKS NU Graha Ungaran.				
12	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya menyadari pentingnya ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh KJKS NU Graha Ungaran.				
13	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya menyadari pentingnya kewajiban membayar simpanan pokok dan simpanan wajib.				
14	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya menyadari pentingnya menyimpan simpanan suka rela di KJKS NU Graha Ungaran, bukan di				

	lembaga keuangan lainnya.					
15	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya menyadari pentingnya memanfaatkan jasa simpan pinjam di KJKS NU Graha Ungaran.					
16	Setelah diadakannya pendidikan dan pelatihan, meningkatkan loyalitas saya sebagai anggota KJKS NU Graha Ungaran.					
17	Setelah diadakannya pendidikan dan pelatihan, saya mengetahui identitas ganda sebagai anggota yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna.					
18	Setelah diadakannya pendidikan dan pelatihan, saya sering mendiskusikan dengan sesama anggota tentang perkembangan koperasi.					

B. Kemampuan Manajerial Pengurus

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
19	Keterampilan pengurus dalam mengelola keuangan koperasi sangat baik.					
20	Keterampilan pengurus dalam mengelola usaha koperasi sangat baik.					
21	Saya pernah menemukan kesalahan pengurus dalam mencatat kegiatan simpan pinjam yang saya lakukan sehingga merugikan saya.					
22	Pengurus selalu mengadakan sarasehan (pertemuan) dengan anggota koperasi.					
23	Pengurus selalu bersikap ramah dalam melayani anggota yang menggunakan jasa koperasi.					
24	Pengurus selalu memberikan informasi mengenai					

	kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan koperasi.					
25	Pengurus sangat terbuka dalam menerima saran dan kritik dari anggota dalam setiap rapat dalam dua tahun terakhir.					
26	Pengurus sangat baik dalam menanggapi keluhan-keluhan dari anggota mengenai ketidak nyamanan dalam menggunakan jasa koperasi.					
27	Dalam satu tahun anggaran, pengurus dapat memecahkan masalah yang dialami anggota koperasi dengan baik.					
28	Saya pernah mengkritik pengurus mengenai kekurangan dalam pelaksanaan program kerja koperasi.					

C. Partisipasi Anggota

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
29	Saya selalu hadir dalam rapat anggota tahunan yang diadakan koperasi.					
30	Saya selalu menanyakan permasalahan yang kurang jelas yang diajukan dalam rapat anggota.					
31	Saya selalu mengikuti jalannya rapat anggota dari awal sampai akhir acara.					
32	Dalam setiap rapat anggota tahunan, saya selalu menyampaikan pendapat/gagasan demi kemajuan koperasi dalam satu tahun terakhir.					
33	Saya selalu ikut dalam pengawasan terhadap penggunaan modal dalam KJKS NU Graha Ungaran.					
34	Saya selalu membayar sipan pokok dan simpanan wajib secara tepat waktu.					

35	Dalam satu tahun anggaran, saya selalu membayar simpanan suka rela.					
36	Saya membayar simpanan suka rela di KJKS NU Graha untuk menambah modal koperasi.					
37	Sebagai anggota koperasi, saya mengerti mengenal unit usaha KJKS NU Graha Ungaran.					
38	Saya selalu memanfaatkan jasa simpan pinjam dalam satu tahun.					
39	Saya selalu mengajukan pinjaman di KJKS NU Graha jika saya membutuhkan dana.					

..... *Sekian dan Terima kasih*.....

Pendidikan Perkoperasian

No Resp	Butir																		Total X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
RESP-01	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
RESP-02	5	3	4	2	3	1	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	62
RESP-03	5	4	3	2	4	1	5	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	5	66
RESP-04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
RESP-05	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	82
RESP-06	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	62
RESP-07	3	4	3	3	1	1	3	3	4	1	3	3	2	5	4	4	5	5	57
RESP-08	5	3	3	4	4	2	4	3	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4	66
RESP-09	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	58
RESP-10	5	3	4	2	3	1	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	62
RESP-11	4	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	38
RESP-12	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5	76
RESP-13	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	2	2	2	5	67
RESP-14	5	3	4	2	3	1	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	62
RESP-15	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5	76
RESP-16	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	82
RESP-17	4	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	38
RESP-18	5	3	4	2	3	1	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	62
RESP-19	5	5	4	2	3	1	4	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	5	64
RESP-20	5	3	4	2	3	1	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	62

Lampiran 3

Lampiran 4

Kemampuan Manajerial Pengurus

No Resp	Butir Soal										Total X2
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
RESP-01	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	39
RESP-02	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	37
RESP-03	5	5	4	3	3	3	4	5	3	4	39
RESP-04	4	1	4	3	4	4	4	4	4	5	37
RESP-05	4	1	4	3	5	5	5	5	5	4	41
RESP-06	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESP-07	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESP-08	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
RESP-09	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	29
RESP-10	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
RESP-11	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	41
RESP-12	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
RESP-13	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESP-14	3	4	3	1	1	1	4	4	1	5	27
RESP-15	3	3	3	3	5	5	4	3	5	4	38
RESP-16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
RESP-17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
RESP-18	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	36
RESP-19	4	3	4	2	5	5	4	5	5	4	41
RESP-20	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	42

Lampiran 5

Partisipasi Anggota

No Resp	Butir Soal											Total X3
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
RESP-1	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	48
RESP-2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	17
RESP-3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	43
RESP-4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	47
RESP-5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	45
RESP-6	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	52
RESP-7	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
RESP-8	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	52
RESP-9	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	33
RESP-10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	41
RESP-11	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42
RESP-12	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	52
RESP-13	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	44
RESP-14	5	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	49
RESP-15	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
RESP-16	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	43
RESP-17	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	4	41
RESP-18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	36
RESP-19	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	40
RESP-20	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	47

UJI VALIDITAS SOAL UJI COBA

A. Variabel X 1 (Pendidikan Perkoperasian)

Correlations

	item x ke 1	item x ke 2	item x ke 3	item x ke 4	item x ke 5	item x ke 6	item x ke 7	item x ke 8	item x ke 9	item x ke 10	item x ke 11	item x ke 12	item x ke 13	item x ke 14	item x ke 15	item x ke 16	item x ke 17	item x ke 18	total	
item x ke 1	Pearson Correlation	1	.320	.346	-.070	.522*	-.070	.760**	.366	.043	.729**	.673**	.646**	.341	.393	.410	-.031	-.070	.496*	.520*
	Sig. (2- tailed)		.169	.135	.770	.018	.771	.000	.112	.857	.000	.001	.002	.141	.086	.073	.895	.770	.026	.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 2	Pearson Correlation	.320	1	.530*	.616**	.432	.548*	.540*	.823**	.574**	.459*	.348	.559*	.500*	.698**	.416	.334	.443	.705**	.823**
	Sig. (2- tailed)	.169		.016	.004	.057	.012	.014	.000	.008	.042	.132	.010	.025	.001	.068	.150	.050	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 3	Pearson Correlation	.346	.530*	1	.467*	.235	.448*	.207	.589**	.454*	.583**	.437	.436	.718**	.383	.413	-.135	-.091	.226	.602**
	Sig. (2- tailed)	.135	.016		.038	.318	.048	.381	.006	.044	.007	.054	.055	.000	.095	.070	.572	.702	.338	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 4	Pearson Correlation	-.070	.616**	.467*	1	.312	.711**	.084	.589**	.832**	.218	-.042	.198	.426	.335	.143	.143	.340	.134	.571**

	Sig. (2-tailed)	.770	.004	.038		.180	.000	.724	.006	.000	.357	.859	.402	.061	.149	.548	.549	.142	.574	.009	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 5	Pearson Correlation	.522*	.432	.235	.312	1	.529*	.794**	.696**	.349	.818**	.550*	.767**	.100	.289	.457*	.546*	.480*	.291	.738**	
	Sig. (2-tailed)	.018	.057	.318	.180		.016	.000	.001	.131	.000	.012	.000	.674	.216	.043	.013	.032	.214	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 6	Pearson Correlation	-.070	.548*	.448*	.711**	.529*	1	.154	.681**	.493*	.398	-.078	.216	.390	.204	.135	.261	.282	.070	.564**	
	Sig. (2-tailed)	.771	.012	.048	.000	.016		.516	.001	.027	.082	.745	.361	.089	.388	.571	.267	.229	.770	.010	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 7	Pearson Correlation	.760**	.540*	.207	.084	.794**	.154	1	.671**	.221	.824**	.688**	.864**	.140	.469*	.611**	.525*	.425	.714**	.758**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.381	.724	.000	.516		.001	.350	.000	.001	.000	.557	.037	.004	.018	.062	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 8	Pearson Correlation	.366	.823**	.589**	.589**	.696**	.681**	.671**	1	.648**	.733**	.561*	.799**	.466*	.671**	.676**	.486*	.595**	.609**	.965**	
	Sig. (2-tailed)	.112	.000	.006	.006	.001	.001	.001		.002	.000	.010	.000	.038	.001	.001	.030	.006	.004	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

item x ke 9	Pearson Correlation	.043	.574**	.454*	.832**	.349	.493*	.221	.648**	1	.237	.231	.474*	.474*	.608**	.408	.243	.539*	.325	.697**
	Sig. (2- tailed)	.857	.008	.044	.000	.131	.027	.350	.002		.315	.327	.035	.035	.004	.074	.303	.014	.162	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 10	Pearson Correlation	.729**	.459*	.583**	.218	.818**	.398	.824**	.733**	.237	1	.718**	.809**	.375	.360	.585**	.287	.197	.404	.774**
	Sig. (2- tailed)	.000	.042	.007	.357	.000	.082	.000	.000	.315		.000	.000	.104	.119	.007	.219	.404	.077	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 11	Pearson Correlation	.673**	.348	.437	-.042	.550*	-.078	.688**	.561*	.231	.718**	1	.884**	.183	.526*	.760**	.280	.385	.394	.659**
	Sig. (2- tailed)	.001	.132	.054	.859	.012	.745	.001	.010	.327	.000		.000	.441	.017	.000	.232	.094	.086	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 12	Pearson Correlation	.646**	.559*	.436	.198	.767**	.216	.864**	.799**	.474*	.809**	.884**	1	.230	.609**	.833**	.539*	.586**	.618**	.878**
	Sig. (2- tailed)	.002	.010	.055	.402	.000	.361	.000	.000	.035	.000	.000		.328	.004	.000	.014	.007	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 13	Pearson Correlation	.341	.500*	.718**	.426	.100	.390	.140	.466*	.474*	.375	.183	.230	1	.681**	.050	-.447*	-.201	.308	.500*
	Sig. (2- tailed)	.141	.025	.000	.061	.674	.089	.557	.038	.035	.104	.441	.328		.001	.836	.048	.396	.186	.025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
item x ke 14	Pearson Correlation	.393	.698**	.383	.335	.289	.204	.469*	.671**	.608**	.360	.526*	.609**	.681**	1	.429	.061	.434	.641**	.734**
	Sig. (2- tailed)	.086	.001	.095	.149	.216	.388	.037	.001	.004	.119	.017	.004	.001	.059	.797	.056	.002	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 15	Pearson Correlation	.410	.416	.413	.143	.457*	.135	.611**	.676**	.408	.585**	.760**	.833**	.050	.429	1	.631**	.648**	.495*	.716**
	Sig. (2- tailed)	.073	.068	.070	.548	.043	.571	.004	.001	.074	.007	.000	.000	.836	.059	.003	.002	.026	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 16	Pearson Correlation	-.031	.334	-.135	.143	.546*	.261	.525*	.486*	.243	.287	.280	.539*	-.447*	.061	.631**	1	.839**	.347	.463*
	Sig. (2- tailed)	.895	.150	.572	.549	.013	.267	.018	.030	.303	.219	.232	.014	.048	.797	.003	.000	.134	.040	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 17	Pearson Correlation	-.070	.443	-.091	.340	.480*	.282	.425	.595**	.539*	.197	.385	.586**	-.201	.434	.648**	.839**	1	.328	.587**
	Sig. (2- tailed)	.770	.050	.702	.142	.032	.229	.062	.006	.014	.404	.094	.007	.396	.056	.002	.000	.158	.007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 19	Pearson Correlation	.496*	.705**	.226	.134	.291	.070	.714**	.609**	.325	.404	.394	.618**	.308	.641**	.495*	.347	.328	1	.647**

	Sig. (2-tailed)	.026	.001	.338	.574	.214	.770	.000	.004	.162	.077	.086	.004	.186	.002	.026	.134	.158		.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.520*	.823**	.602**	.571**	.738**	.564**	.758**	.965**	.697**	.774**	.659**	.878**	.500*	.734**	.716**	.463*	.587**	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.005	.009	.000	.010	.000	.000	.001	.000	.002	.000	.025	.000	.000	.040	.007	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

item x ke 27	Pearson Correlation	.359	.034	.417	.166	.245	1.000**	.286	.212	1	.169	.661**
	Sig. (2-tailed)	.120	.886	.067	.486	.298	.000	.222	.368		.477	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 28	Pearson Correlation	.386	.354	.422	.041	.436	.169	.417	.518*	.169	1	.585**
	Sig. (2-tailed)	.093	.126	.064	.865	.055	.477	.067	.019	.477		.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total x	Pearson Correlation	.785**	.599**	.666**	.596**	.547*	.661**	.557*	.645**	.661**	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.001	.006	.013	.002	.011	.002	.002	.007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level
(2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01
level (2-tailed).

item x ke 37	Pearson Correlation	.603**	1.000**	.739**	.484*	.584**	.552*	.609**	.649**	1	.739**	.584**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.031	.007	.012	.004	.002		.000	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 38	Pearson Correlation	.739**	.739**	1.000**	.534*	.665**	.446*	.219	.638**	.739**	1	.665**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.015	.001	.049	.353	.002	.000		.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x ke 39	Pearson Correlation	.543*	.584**	.665**	.544*	1.000**	.354	.041	.474*	.584**	.665**	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.013	.007	.001	.013	.000	.126	.865	.035	.007	.001		.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total x	Pearson Correlation	.600**	.837**	.775**	.646**	.583**	.567**	.501*	.864**	.837**	.775**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.002	.007	.009	.025	.000	.000	.000	.007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the
0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05
level (2-tailed).

Lampiran 7

UJI RELIABILITAS**A. VARIABEL X 1 (PENDIDIKAN PERKOPERASIAN)**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.931	18

Nilai koefisien reliabilitas dari fasilitas sekolah sebesar 0,926 atau 92,6%. Sesuai kriteria, nilai ini lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, atau dapat dikatakan bahwa hasil angket ini dapat dipercaya.

B. VARIABEL X 2 (KEMAMPUAN MANAJERIAL)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.811	.836	10

Nilai koefisien reliabilitas dari lingkungan keluarga sebesar 0,811 atau 81,1%. Sesuai kriteria, nilai ini lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, atau dapat dikatakan bahwa hasil angket ini dapat dipercaya.

C. VARIABEL INTERFENING (PARTISIPASI ANGGOTA)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.925	11

Nilai koefisien reliabilitas dari motivasi belajar sebesar 0,920 atau 92%. Sesuai kriteria, nilai ini lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, atau dapat dikatakan bahwa hasil angket ini dapat dipercaya.

Lampiran 8

**Tabel
Hasil Validitas**

Variabel	Indikator	No Soal	r_{hitung}	Signifikasi	Keterangan
Pendidikan Perkoperasian (X1)	Menanamkan pengetahuan koperasi dan hal-hal yang berkaitan kepada para anggota dan masyarakat	1	520	019	Valid
		2	823	000	Valid
		3	602	005	Valid
	Meningkatkan pengertian yang lebih baik tentang asas dan sendi-sendi dasar anggota dan masyarakat	4	571	009	Valid
		5	738	009	Valid
		6	564	010	Valid
	Membangun citra koperasi yang baik dikalangan anggota dan warga masyarakat pada umumnya	7	758	000	Valid
		8	965	000	Valid
		9	697	001	Valid
	Meningkatkan peran serta anggota dalam kegiatan organisasi dan usaha koperasi	10	774	000	Valid
		11	659	002	Valid
		12	878	000	Valid
	Meningkatkan taraf hidup anggota dan masyarakat	13	500	025	Valid
		14	734	000	Valid
		15	716	000	Valid
	Membangun koperasi yang tangguh dan kokoh	16	463	040	Valid
		17	587	007	Valid
		18	647	002	Valid
Kemampuan Manajerial Pengurus (X2)	Kemampuan teknik	19	785	000	Valid
		20	599	005	Valid
		21	666	001	Valid
	Kemampuan manusiawi	22	596	006	Valid
		23	547	013	Valid

		24	661	002	Valid
		25	557	011	Valid
	Kemampuan konseptual	26	645	002	Valid
		27	661	002	Valid
		28	585	007	Valid
Partisipasi Anggota (Y)	Partisipasi anggota dalam Rapat Anggota	29	600	005	Valid
		30	837	000	Valid
		31	775	000	Valid
		32	646	002	Valid
	Partisipasi dalam permodalan	33	583	007	Valid
		34	567	009	Valid
		35	501	025	Valid
		36	864	000	Valid
	Partisipasi dalam penggunaan jasa koperasi	37	837	000	Valid
		38	775	000	Valid
		39	583	007	Valid

Lampiran 9

**KISI-KISI INSTRUMEN
PENELITIAN**

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Pendidikan perkoperasian	7. Menanamkan pengetahuan perkoperasian para anggota. 8. Meningkatkan pemahaman anggota tentang asas dan sendi-sendi dasar koperasi, cita-cita koperasi, teknik koperasi praktik dan kegiatan usaha koperasi. 9. Membangun citra koperasi. 10. Meningkatkan peran serta anggota dalam kegiatan organisasi dan usaha koperasi 11. Meningkatkan taraf hidup para anggota dan masyarakat. 12. Membangun koperasi yang tangguh dan kokoh.	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15 16,17,18	18
2	Kemampuan manajerial pengurus	4. Kemampuan teknik 5. Kemampuan manusiawi 6. Kemampuan konseptual	19,20,21 22,23,24,25 26,27,28	10
3	Partisipasi anggota	4. Partisipasi anggota dalam rapat anggota 5. Partisipasi anggota dalam permodalan 6. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi	29,30,31,32 33,34,35,36 37,38,39	11

Lampiran 10**INSTRUMEN PENELITIAN**

IV. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

V. Petunjuk Pengisian Angket

4. Sebelum menjawab pernyataan di bawah ini, lengkapi identitas Anda.

5. Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang Anda pilih.

6. Peneliti berharap Anda memberi jawaban pada semua pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.

VI. Pernyataan

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan 5 kemungkinan jawaban. Dengan memberikan skor bertingkat yaitu:

F. Skor 5 untuk pilihan Sangat Baik

G. Skor 4 untuk pilihan Baik

H. Skor 3 untuk pilihan Kurang Baik

I. Skor 2 untuk pilihan Tidak Baik

J. Skor 1 untuk pilihan Sangat Baik

D. Pendidikan Perkoperasian

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat memahami pengetahuan perkoperasian.					
2	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat memahami hak-hak dan kewajiban anggota koperasi.					
3	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat mengetahui manfaat berkoperasi.					
4	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat memahami asas-asas koperasi.					
5	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat memahami sendi-sendi dasar koperasi.					
6	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat mengetahui manfaat Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran.					
7	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat mengetahui bahwa tujuan KJKS NU Graha Ungaran sangat baik.					
8	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat mengetahui usaha yang dikembangkan KJKS NU Graha Ungaran sangat baik.					
9	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya dapat mengetahui KJKS NU Graha Ungaran selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.					
10	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya menyadari pentingnya anggota untuk berperan aktif dalam penyertaan modal koperasi.					

11	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya menyadari pentingnya ikut serta dalam rapat-rapat yang diadakan KJKS NU Graha Ungaran.					
12	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya menyadari pentingnya ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh KJKS NU Graha Ungaran.					
13	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya menyadari pentingnya kewajiban membayar simpanan pokok dan simpanan wajib.					
14	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya menyadari pentingnya menyimpan simpanan suka rela di KJKS NU Graha Ungaran, bukan di lembaga keuangan lainnya.					
15	Setelah diadakan pendidikan dan pelatihan, saya menyadari pentingnya memanfaatkan jasa simpan pinjam di KJKS NU Graha Ungaran.					
16	Setelah diadakannya pendidikan dan pelatihan, meningkatkan loyalitas saya sebagai anggota KJKS NU Graha Ungaran.					
17	Setelah diadakannya pendidikan dan pelatihan, saya mengetahui identitas ganda sebagai anggota yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna.					
18	Setelah diadakannya pendidikan dan pelatihan, saya sering mendiskusikan dengan sesama anggota tentang perkembangan koperasi.					

E. Kemampuan Manajerial Pengurus

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
19	Keterampilan pengurus dalam mengelola keuangan koperasi sangat baik.					
20	Keterampilan pengurus dalam mengelola usaha koperasi sangat baik.					
21	Saya pernah menemukan kesalahan pengurus dalam mencatat kegiatan simpan pinjam yang saya lakukan sehingga merugikan saya.					
22	Pengurus selalu mengadakan sarasehan (pertemuan) dengan anggota koperasi.					
23	Pengurus selalu bersikap ramah dalam melayani anggota yang menggunakan jasa koperasi.					
24	Pengurus selalu memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan koperasi.					

25	Pengurus sangat terbuka dalam menerima saran dan kritik dari anggota dalam setiap rapat dalam dua tahun terakhir.					
26	Pengurus sangat baik dalam menanggapi keluhan-keluhan dari anggota mengenai ketidaknyamanan dalam menggunakan jasa koperasi.					
27	Dalam satu tahun anggaran, pengurus dapat memecahkan masalah yang dialami anggota koperasi dengan baik.					
28	Saya pernah mengkritik pengurus mengenai kekurangan dalam pelaksanaan program kerja koperasi.					

F. Partisipasi Anggota

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
29	Saya selalu hadir dalam rapat anggota tahunan yang diadakan koperasi.					
30	Saya selalu menanyakan permasalahan yang kurang jelas yang diajukan dalam rapat anggota.					
31	Saya selalu mengikuti jalannya rapat anggota dari awal sampai akhir acara.					
32	Dalam setiap rapat anggota tahunan, saya selalu menyampaikan pendapat/gagasan demi kemajuan koperasi dalam satu tahun terakhir.					
33	Saya selalu ikut dalam pengawasan terhadap penggunaan modal dalam KJKS NU Graha Ungaran.					
34	Saya selalu membayar simpanan pokok dan simpanan wajib secara tepat waktu.					
35	Dalam satu tahun anggaran, saya selalu membayar simpanan suka rela.					

36	Saya membayar simpanan suka rela di KJKS NU Graha untuk menambah modal koperasi.					
37	Sebagai anggota koperasi, saya mengerti mengenal unit usaha KJKS NU Graha Ungaran.					
38	Saya selalu memanfaatkan jasa simpan pinjam dalam satu tahun.					
39	Saya selalu mengajukan pinjaman di KJKS NU Graha jika saya membutuhkan dana.					

..... *Sekian dan Terima kasih*.....

Lampiran 11

DAFTAR NAMA RESPONDEN
KJKS NU GRAHA UNGARAN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	ALAMAT
1	Yuriah	P	Kretek Rt 01/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
2	Muawanah	P	Karangbolo Rt 01/07 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
3	Supeni	L	Kretek Rt 01/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
4	Khusna	P	Kretek Rt 08/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
5	Nur Setyowati	P	Kretek Rt 02/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
6	Sunarwati	P	Kretek Rt 05/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
7	Sandi Prasetia Pandu	L	MT. Haryono, sidomulyo Rt 06/02 Ungaran Timur Kab.Semarang
8	Soleh	L	Tambak rejo Rt 02/03 Wirosari Gerobogan
9	Muhammad Imam	L	Karangbolo Rt 02/07 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
10	Rochmah	P	Karangbolo Rt 01/07 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
11	Ruswati	P	Benteng sidomulyo Ungaran barat Kab. Semarang
12	Tukirah	P	Karangbolo Rt 03/07 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
13	Sri Mulyani	P	Kretek Rt 04/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
14	Sutini	P	Kretek Rt 02/08 Lerep Ungaran barat

			Kab.Semarang
15	Jamiatun	P	Kretek Rt 01/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
16	Suciati	P	Kretek Rt 08/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
17	Mariyani	P	Nyatnyono Rt 02/07 Ungaran Barat Kab. Semarang
18	Luluk Suci Andani	P	Tegalsari Rt 01/11 Ungaran Kab.Semarang
19	Handayani	P	Bandaran Barat Rt 02/05 Bandarjo
20	Bambang Soesilardjo	L	Candirejo Rt 05/03 Ungaran Barat Kab. Semarang
21	Soedarmaji	L	Mapagan Rt 07/10 Ungaran Barat Kab. Semarang
22	Eddy Wibowo	L	Jambu Rt 03/04 Ambarawa Kab. Semarang
23	Dedi Iskandar	L	Sawah Besar Rt 06/02 Gayamsari
24	Banu Budiyanto	L	Susukan Rt 01/10 Ungaran Timur Kab. Semarang
25	Dian Anugraheny	P	Jl. Kaligarang Rt 02/01 Ungaran Kab. Semarang
26	Laeli Masruroh	P	Jl. Kalimasada Raya Ungaran Kab. Semarang
27	Sutono	L	Kretek Rt 02/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
28	Anita	P	Kretek Rt 01/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
29	Damiatun	P	Kretek Rt 01/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
30	Ninik istiariyah	P	Karangbolo Rt 02/07 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
31	Ambarwati	P	Jl. Cefe boga Pemuda, Ungaran barat Kab. Semarang
32	Hardiyanto	L	Kretek Rt 04/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
33	Eni Kusumawati	P	Kretek Rt 04/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
34	Khusnah	P	Kretek Rt 04/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang

35	Ken Rumanti	P	Kretek Rt 07/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
36	Ratno Dwi Istiyanto	L	Kretek Rt 07/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
37	Samsul Ridwan	L	Karangbolo Rt 02/07 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
38	Isomudin	L	Kretek Rt 02/08 Lerep Ungaran barat Kab.Semarang
39	Ani Faridah	P	Jambu Rt 02/04 Ambarawa Kab. Semarang
40	A. Nasoha	L	Jl. Sumur Jurang Rt 04/03 Gunung pati

Analisis Diskriptif Pendidikan Perkoperasian

No	Resp	Pendidikan Perkoperasian																		Total	%	Krit
		I			II			III			IV			V			VI					
		Total	%	Krit	Total	%	Krit	Total	%	Krit	Total	%	Krit	Total	%	Krit	Total	%	Krit			
1	RESP-01	12	80	B	11	73.33	B	11	73.33	B	12	80	B	13	86.67	SB	12	80	B	71	78.89	B
2	RESP-02	10	66.667	CB	12	80	B	13	86.67	SB	10	66.67	CB	10	66.67	CB	10	66.67	CB	65	72.22	B
3	RESP-03	9	60	CB	10	66.67	CB	11	73.33	B	10	66.67	CB	10	66.67	CB	12	80	B	62	68.89	CB
4	RESP-04	12	80	B	12	80	B	10	66.67	CB	12	80	B	13	86.67	SB	13	86.67	SB	72	80	B
5	RESP-05	12	80	B	11	73.33	B	10	66.67	CB	12	80	B	11	73.33	B	10	66.67	CB	66	73.33	B
6	RESP-06	7	46.667	TB	11	73.33	B	9	60	CB	6	40	TB	11	73.33	B	11	73.33	B	55	61.11	CB
7	RESP-07	11	73.333	B	10	66.67	CB	7	46.67	TB	10	66.67	CB	9	60	CB	11	73.33	B	58	64.44	CB
8	RESP-08	12	80	B	10	66.67	CB	12	80	B	9	60	CB	10	66.67	CB	9	60	CB	62	68.89	CB
9	RESP-09	7	46.667	TB	12	80	B	14	93.33	SB	14	93.33	SB	14	93.33	SB	14	93.33	SB	75	83.33	B
10	RESP-10	7	46.667	TB	9	60	CB	8	53.33	CB	9	60	CB	11	73.33	B	9	60	CB	53	58.89	CB
11	RESP-11	11	73.333	B	10	66.67	CB	10	66.67	CB	8	53.33	CB	10	66.67	CB	14	93.33	SB	63	70	B
12	RESP-12	7	46.667	TB	5	33.33	STB	9	60	CB	8	53.33	CB	6	40	TB	7	46.67	TB	42	46.67	TB
13	RESP-13	9	60	CB	11	73.33	B	10	66.67	CB	13	86.67	SB	14	93.33	SB	13	86.67	SB	70	77.78	B
14	RESP-14	14	93.333	SB	8	53.33	CB	4	26.67	STB	14	93.33	SB	13	86.67	SB	12	80	B	65	72.22	B
15	RESP-15	5	33.333	STB	9	60	CB	10	66.67	CB	8	53.33	CB	12	80	B	12	80	B	56	62.22	CB
16	RESP-16	13	86.667	SB	5	33.33	STB	15	100	SB	15	100	SB	14	93.33	SB	15	100	SB	77	85.56	SB
17	RESP-17	5	33.333	STB	9	60	CB	15	100	SB	6	40	TB	5	33.33	STB	5	33.33	STB	45	50	TB
18	RESP-18	10	66.667	CB	9	60	CB	9	60	CB	4	26.67	STB	12	80	B	9	60	CB	53	58.89	CB
19	RESP-19	10	66.667	CB	15	100	SB	10	66.67	CB	14	93.33	SB	13	86.67	SB	14	93.33	SB	76	84.44	B
20	RESP-20	14	93.333	SB	11	73.33	B	11	73.33	B	11	73.33	B	8	53.33	CB	11	73.33	B	66	73.33	B
21	RESP-21	12	80	B	12	80	B	12	80	B	12	80	B	11	73.33	B	9	60	CB	68	75.56	B
22	RESP-22	12	80	B	15	100	SB	12	80	B	12	80	B	11	73.33	B	13	86.67	SB	75	83.33	B
23	RESP-23	10	66.667	CB	10	66.67	CB	8	53.33	CB	7	46.67	TB	5	33.33	STB	7	46.67	TB	47	52.22	TB

24	RESP-24	7	46.667	TB	12	80	B	12	80	B	12	80	B	11	73.33	B	9	60	CB	63	70	B
25	RESP-25	12	80	B	12	80	B	11	73.33	B	12	80	B	8	53.33	CB	8	53.33	CB	63	70	B
26	RESP-26	11	73.333	B	13	86.67	SB	13	86.67	SB	12	80	B	12	80	B	13	86.67	SB	74	82.22	B
27	RESP-27	7	46.667	TB	11	73.33	B	5	33.33	STB	7	46.67	TB	5	33.33	STB	10	66.67	CB	45	50	TB
28	RESP-28	11	73.333	B	12	80	B	14	93.33	SB	13	86.67	SB	15	100	SB	12	80	B	77	85.56	SB
29	RESP-29	7	46.667	TB	7	46.67	TB	14	93.33	SB	10	66.67	CB	12	80	B	14	93.33	SB	64	71.11	B
30	RESP-30	12	80	B	15	100	SB	13	86.67	SB	6	40	TB	12	80	B	11	73.33	B	69	76.67	B
31	RESP-31	12	80	B	12	80	B	12	80	B	12	80	B	13	86.67	SB	12	80	B	73	81.11	B
32	RESP-32	12	80	B	11	73.33	B	9	60	CB	7	46.67	TB	7	46.67	TB	9	60	CB	55	61.11	CB
33	RESP-33	6	40	TB	12	80	B	5	33.33	STB	10	66.67	CB	8	53.33	CB	9	60	CB	50	55.56	CB
34	RESP-34	13	86.667	SB	9	60	CB	11	73.33	B	12	80	B	7	46.67	TB	5	33.33	STB	57	63.33	CB
35	RESP-35	14	93.333	SB	12	80	B	9	60	CB	7	46.67	TB	14	93.33	SB	11	73.33	B	67	74.44	B
36	RESP-36	12	80	B	6	40	TB	7	46.67	TB	8	53.33	CB	11	73.33	B	11	73.33	B	55	61.11	CB
37	RESP-37	15	100	SB	13	86.67	SB	15	100	SB	14	93.33	SB	15	100	SB	13	86.67	SB	85	94.44	SB
38	RESP-38	7	46.667	TB	14	93.33	SB	12	80	B	12	80	B	15	100	SB	15	100	SB	75	83.33	B
39	RESP-39	8	53.333	CB	12	80	B	15	100	SB	9	60	CB	9	60	CB	11	73.33	B	64	71.11	B
40	RESP-40	10	66.667	CB	7	46.67	TB	9	60	CB	9	60	CB	9	60	CB	9	60	CB	53	58.89	CB
Rata-rata		10.2	67.833	C	10.7	71.17	B	10.7	71	B	10.2	68	CB	10.7	71.5	B	10.9	72.33	T	41.7	70.6	B
Sangat Baik		6	15.0%		6	15.0%	33.3	10	25.0%	26.7	7	17.5%	26.7	12	26.8%		11	27.1%		3	7.5%	46.7
Baik		15	37.5%		18	45.0%		11	27.5%		12	30.0%		12	30.0%		13	27.5%		22	55.0%	
Cukup Baik		8	20.0%		11	27.5%		14	35.0%		13	32.5%		10	30.0%		12	32.5%		12	30.0%	
Tidak Baik		9	22.5%		3	7.5%		2	5.0%		7	17.5%		3	25.0%		2	30.0%		4	10.0%	
Sangat Tidak Baik		2	5.0%		2	5.0%		3	7.5%		1	2.5%		3	7.5%		2	5.0%		0	0.0%	

Lampiran 13

Analisis Deskriptif Kemampuan Manajerial Pengurus

No	Resp	Kemampuan Manajerial Pengurus										Total	%	Krit
		I			II			III						
		Total	%	Krit	25	Total	%	Krit	Total	%	Krit			
1	RESP-01	11	73.33	B	4	17	85	SB	15	100	SB	43	86	SB
2	RESP-02	13	86.67	SB	2	13	65	CB	9	60	CB	35	70	B
3	RESP-03	10	66.67	CB	5	16	80	B	9	60	CB	35	70	B
4	RESP-04	12	80	B	4	18	90	SB	15	100	SB	45	90	SB
5	RESP-05	10	66.67	CB	4	16	80	B	10	66.67	CB	36	72	B
6	RESP-06	10	66.67	CB	3	12	60	CB	5	33.33	STB	27	54	CB
7	RESP-07	12	80	B	2	7	35	STB	12	80	B	31	62	CB
8	RESP-08	4	26.67	STB	5	18	90	SB	13	86.67	SB	35	70	B
9	RESP-09	13	86.67	SB	5	18	90	SB	13	86.67	SB	44	88	SB
10	RESP-10	8	53.33	CB	3	9	45	TB	12	80	B	29	58	CB
11	RESP-11	11	73.33	B	4	15	75	B	13	86.67	SB	39	78	B
12	RESP-12	9	60	CB	4	12	60	CB	7	46.67	TB	28	56	CB
13	RESP-13	12	80	B	3	12	60	CB	8	53.33	CB	32	64	CB
14	RESP-14	12	80	B	5	18	90	SB	9	60	CB	39	78	B
15	RESP-15	7	46.67	TB	4	14	70	B	7	46.67	TB	28	56	CB
16	RESP-16	15	100	SB	4	17	85	SB	14	93.33	SB	46	92	SB
17	RESP-17	8	53.33	CB	5	17	85	SB	10	66.67	CB	35	70	B
18	RESP-18	7	46.67	TB	4	14	70	B	15	100	SB	36	72	B
19	RESP-19	14	93.33	SB	5	20	100	SB	15	100	SB	49	98	SB
20	RESP-20	12	80	B	4	18	90	SB	6	40	TB	36	72	B
21	RESP-21	12	80	B	5	20	100	SB	9	60	CB	41	82	B
22	RESP-22	14	93.33	SB	5	20	100	SB	15	100	SB	49	98	SB
23	RESP-23	5	33.33	STB	5	16	80	B	8	53.33	CB	29	58	CB

24	RESP-24	7	46.67	TB	4	19	95	SB	10	66.67	CB	36	72	B
25	RESP-25	11	73.33	B	4	13	65	CB	12	80	B	36	72	B
26	RESP-26	12	80	B	5	17	85	SB	13	86.67	SB	42	84	B
27	RESP-27	12	80	B	3	16	80	B	6	40	TB	34	68	CB
28	RESP-28	15	100	SB	5	17	85	SB	15	100	SB	47	94	SB
29	RESP-29	6	40	TB	3	14	70	B	13	86.67	SB	33	66	CB
30	RESP-30	6	40	TB	5	16	80	B	12	80	B	34	68	CB
31	RESP-31	12	80	B	5	17	85	SB	12	80	B	41	82	B
32	RESP-32	7	46.67	TB	3	9	45	TB	13	86.67	SB	29	58	CB
33	RESP-33	7	46.67	TB	3	9	45	TB	6	40	TB	22	44	TB
34	RESP-34	10	66.67	CB	5	13	65	CB	8	53.33	CB	31	62	CB
35	RESP-35	10	66.67	CB	4	16	80	B	12	80	B	38	76	B
36	RESP-36	7	46.67	TB	2	10	50	TB	11	73.33	B	28	56	CB
37	RESP-37	15	100	SB	5	20	100	SB	15	100	SB	50	100	SB
38	RESP-38	10	66.67	CB	5	20	100	SB	15	100	SB	45	90	SB
39	RESP-39	7	46.67	TB	4	17	85	SB	12	80	B	36	72	B
40	RESP-40	5	33.33	STB	3	12	60	CB	11	73.33	B	28	56	CB
Rata-rata		10	66.67	CB		15.3	76.5	B	11.1	74.17	B	36.4	72.85	B
Sangat Baik		7	17.5%	26.7		18	45.0%	35	15	37.5%	33.3	9	22.5%	44
Baik		12	30.0%			10	25.0%		9	22.5%		16	40.0%	
Cukup Baik		9	22.5%			7	17.5%		10	25.0%		14	35.0%	
Tidak Baik		9	22.5%			4	10.0%		5	12.5%		1	2.5%	
Sangat Tidak Baik		3	7.5%			1	2.5%		1	2.5%		0	0.0%	

Lampiran 14

Analisis Deskriptif Partisipasi Anggota

No	Resp	Partisipasi Anggota									Total	%	Krit
		I			II			III					
		Total	%	Krit	Total	%	Krit	Total	%	Krit			
1	RESP-01	8	40	TB	14	70	B	8	53.33	CB	30	54.55	CB
2	RESP-02	8	40	TB	7	35	STB	7	46.67	TB	22	40.00	TB
3	RESP-03	8	40	TB	6	30	STB	5	33.33	STB	19	34.55	STB
4	RESP-04	15	75	B	11	55	CB	6	40	TB	32	58.18	CB
5	RESP-05	12	60	CB	6	30	STB	6	40	TB	24	43.64	TB
6	RESP-06	7	35	STB	7	35	STB	5	33.33	STB	19	34.55	STB
7	RESP-07	10	50	TB	7	35	STB	6	40	TB	23	41.82	TB
8	RESP-08	8	40	TB	8	40	TB	9	60	CB	25	45.45	TB
9	RESP-09	10	50	TB	15	75	B	12	80	B	37	67.27	CB
10	RESP-10	8	40	TB	6	30	STB	5	33.33	STB	19	34.55	STB
11	RESP-11	10	50	TB	8	40	TB	8	53.33	CB	26	47.27	TB
12	RESP-12	7	35	STB	12	60	CB	5	33.33	STB	24	43.64	TB
13	RESP-13	14	70	B	9	45	TB	7	46.67	TB	30	54.55	CB
14	RESP-14	11	55	CB	12	60	CB	8	53.33	CB	31	56.36	CB
15	RESP-15	10	50	TB	10	50	TB	6	40	TB	26	47.27	TB
16	RESP-16	11	55	CB	14	70	B	8	53.33	CB	33	60.00	CB
17	RESP-17	8	40	TB	8	40	TB	6	40	TB	22	40.00	TB
18	RESP-18	8	40	TB	10	50	TB	8	53.33	CB	26	47.27	TB
19	RESP-19	11	55	CB	16	80	B	9	60	CB	36	65.45	CB
20	RESP-20	15	75	B	7	35	STB	6	40	TB	28	50.91	TB
21	RESP-21	6	30	STB	13	65	CB	10	66.67	CB	29	52.73	TB
22	RESP-	13	65	CB	14	70	B	9	60	CB	36	65.45	CB

	22												
26	RESP-23	7	35	STB	8	40	TB	5	33.33	STB	20	36.36	STB
24	RESP-24	7	35	STB	9	45	TB	7	46.67	TB	23	41.82	TB
25	RESP-25	9	45	TB	7	35	STB	9	60	CB	25	45.45	TB
26	RESP-26	11	55	CB	13	65	CB	12	80	B	36	65.45	CB
27	RESP-27	7	35	STB	8	40	TB	5	33.33	STB	20	36.36	STB
28	RESP-28	14	70	B	10	50	TB	10	66.67	CB	34	61.82	CB
29	RESP-29	11	55	CB	8	40	TB	8	53.33	CB	27	49.09	TB
30	RESP-30	9	45	TB	15	75	B	9	60	CB	33	60.00	CB
31	RESP-31	14	70	B	13	65	CB	6	40	TB	33	60.00	CB
32	RESP-32	8	40	TB	9	45	TB	6	40	TB	23	41.82	TB
33	RESP-33	8	40	TB	4	20	STB	4	26.67	STB	16	29.09	STB
34	RESP-34	9	45	TB	9	45	TB	4	26.67	STB	22	40.00	TB
35	RESP-35	7	35	STB	8	40	TB	11	73.33	B	26	47.27	TB
36	RESP-36	7	35	STB	6	30	STB	6	40	TB	19	34.55	STB
37	RESP-37	17	85	SB	14	70	B	11	73.33	B	42	76.36	B
38	RESP-38	12	60	CB	11	55	CB	9	60	CB	32	58.18	CB
39	RESP-39	9	45	TB	9	45	TB	6	40	TB	24	43.64	TB
40	RESP-40	7	35	STB	6	30	STB	5	33.33	STB	18	32.73	STB
Rata-rata		9.78	48.875	TB	9.68	48.38	TB	7.3	48.67	TB	26.75	48.64	TB
Sangat Baik		1	2.5%	30	0	0.0%	20	0	0.0%	26.7	0	0.0%	29.09
Baik		5	12.5%		7	17.5%		4	10.0%		1	2.5%	
Cukup Baik		8	20.0%		7	17.5%		14	35.0%		13	32.5%	
Tidak Baik		17	42.5%		15	37.5%		13	32.5%		18	45.0%	
Sangat Tidak Baik		1	2.5%		11	27.5%		9	22.5%		8	20.0%	

Lampiran 15

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

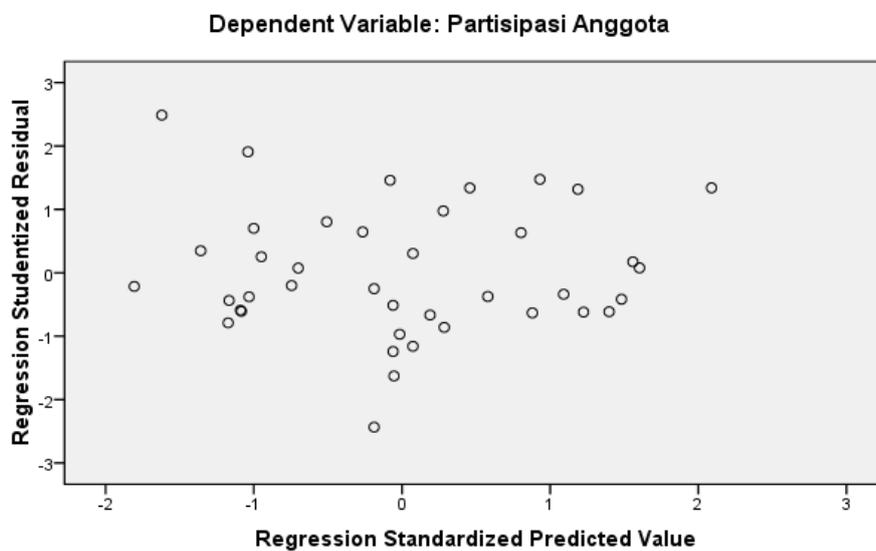
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1. Pendidikan Perkoperasian	.858	.448	.217	.276	3.622
Kemampuan Manajerial Pengurus	.875	.536	.275	.276	3.622

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Uji Heteroskedestitas

Scatterplot



Uji Normalitas

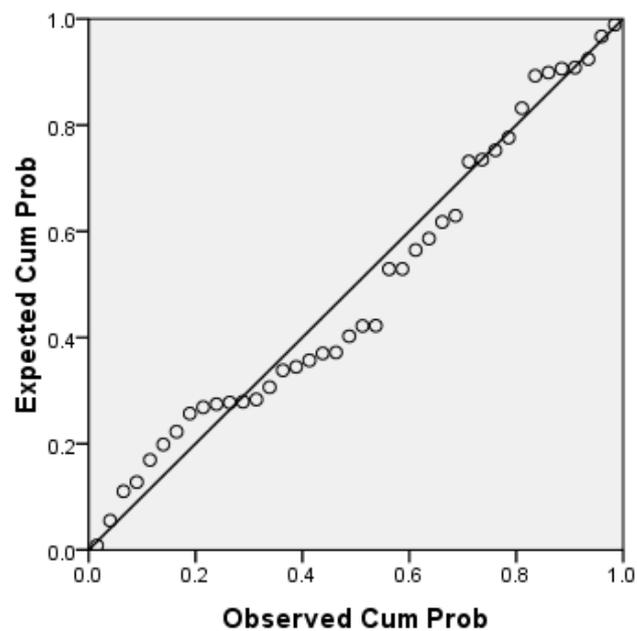
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71196715
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.820
Asymp. Sig. (2-tailed)		.511

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Partisipasi Anggota



Lampiran 16

Uji Analisis Regresi

Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.411	2.790		-2.298	.027
	Pendidikan Perkoperasian	.253	.083	.413	3.050	.004
	Kemampuan Manajerial Pengurus	.470	.122	.523	3.862	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1242.664	2	621.332	80.148	.000 ^a
	Residual	286.836	37	7.752		
	Total	1529.500	39			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial Pengurus, Pendidikan Perkoperasian

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.411	2.790		-2.298	.027
	Pendidikan Perkoperasian	.253	.083	.413	3.050	.004
	Kemampuan Manajerial Pengurus	.470	.122	.523	3.862	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Uji Koefisien Determinasi secara Parsial

Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1. Pendidikan Perkoperasian	.858	.448	.217	.276	3.622
Kemampuan Manajerial Pengurus	.875	.536	.275	.276	3.622

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Uji Koefisien Determinasi secara Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.901 ^a	.812	.802	2.784	.000

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial Pengurus, Pendidikan Perkoperasian

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Lampiran 17

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 437/UN37.1.7/PP/2014
Hal : Ijin Penelitian

27. November 2014

Yth. Kepala KJKS NU Graha Ungaran
Jl. HOS Cokroaminoto No.3
Ungaran

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Syinta Rahmah Hidayah
NIM : 7101410228
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik " Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan penelitian di KJKS NU Graha Ungaran, dengan alokasi waktu bulan November 2014 s/d selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Yanto, MBA., PhD
NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES.

FM-05-AKD-24

Lampiran 18

Surat Telah Melakukan Penelitian



KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
KJKS "NU GRAHA" JATENG
 Badan Hukum No : 14208/BH/KDK.11/VI/2009
 Operasional : Jl. HOS. Cokroaminoto No.3 Telp 024 70797305 Fax 76912945 Hp. 08882486337 Ungaran Barat Kab.
 Semarang 50551
 Website : <http://www.koperasi-nu.co.cc> Email : kjks.nugraha@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, pimpinan KJKS NU-GRAHA JATENG menerangkan dengan
 sesungguhnya bahwa :

Nama : Syinta Rahmah Hidayah
 Nim : 7101410228
 Jur / Konsentrasi : Pend Ekonomi / P. Koperasi

Terhitung mulai tanggal 27 November 2014 sampai dengan saat dibuatnya Surat Keterangan ini telah melaksanakan penelitian di KJKS "NU GRAHA" JATENG.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam menyusun skripsi dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 3 Desember 2014



NURUL FADHILLAH

Manager